PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) DI KELAS IV MI MAMBAUL ULUM MEGALUH JOMBANG

SKRIPSI

Oleh

YUDHA NOER FALLA
NIM. D77214080

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yudha Noer Falla

NIM : D77214080

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) DI KELAS IV MI MAMBAUL ULUM MEGALUH JOMBANG.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyatan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sabar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 02 April 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
27EA9AEF170790142
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Falla
NIM. D77214080

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Yudha Noer Falla

NIM : D77214080

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) DI KELAS IV MI MAMBAUL ULUM MEGALUH JOMBANG

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 02 April 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd.	**Irfan Tamwifi, M.Ag.**
NIP. 197307222005011005	**NIP. 197001022005011005**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Yudha Noer Falla ini **telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,**

Surabaya, 25 April 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si.
NIP. 197212152002122002

Penguji II,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji III,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji IV,

Irfan Tamwifi, M.Ag.
NIP. 197001022005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yudha Noer Falla
NIM : D77214080
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
E-mail address : yudhanoerfallah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas IV MI Mambaul ulum Megaluh Jombang.
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Mei 2018

Penulis

(Yudha Noer Falla)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Noer Falla, Yudha. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di Kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. **M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd., Irfan Tamwifi, M.Ag.**

Kata Kunci: Peningkatan hasil belajar, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Berdasarkan hasil kegiatan pra siklus, pada mata pelajaran IPS persentase ketuntasan 45,833% dengan nilai rata kelas 67,21, mata pelajaran PKn persentase ketuntasan 41,67% dengan nilai rata kelas 67,29, dan mata pelajaran Bahasa Indonesia persentase ketuntasan 50% dan nilai rata kelas 69,5. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh. (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

Metode penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang yang terdiri dari 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang memperoleh jumlah skor 66,25 (cukup), menjadi 78,75 (baik) pada siklus II, dan meningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi 86,25 (sangat baik) pada siklus III. Dibuktikan juga dengan peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dari perolehan jumlah skor 63,75 (cukup) pada siklus I, menjadi 78,75 (baik) pada siklus II, dan meningkat menjadi 91,25 (sangat baik) pada siklus III. 2) Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata kelas mata pelajaran IPS pada pra siklus sebesar 67,21 dengan persentase 45,833%, pada siklus I menjadi 69,45 dengan persentase 58,33%, pada siklus II menjadi 73,33 dengan persentase 87,5%, dan meningkat menjadi 81,46 dengan persentase 95,83% pada siklus III. Dilihat dari nilai rata kelas mata pelajaran PKn pada pra siklus sebesar 67,29 dengan persentase 41,67%, pada siklus I menjadi 73,5 dengan persentase 83,33%, pada siklus II menjadi 80,83 dengan persentase 91,67%, dan meningkat menjadi 81,67 dengan persentase 95,83% pada siklus III. Dapat dilihat dari nilai rata kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pra siklus sebesar 69,5 dengan persentase 50%, pada siklus I menjadi 71,3 dengan persentase 62,5%, pada siklus II menjadi 74,3 dengan persentase 87,5%, dan meningkat menjadi 80,67 dengan persentase 91,67% pada siklus III.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL …… **i**

HALAMAN JUDUL …… **ii**

HALAMAN MOTTO …….. **iii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI …….. **iv**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI ……. **v**

ABSTRAK …… **vi**

KATA PENGANTAR …….. **viii**

DAFTAR ISI ……. **xi**

DAFTAR TABEL …… **xiv**

DAFTAR GAMBAR …… **xv**

DAFTAR GRAFIK …….. **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN …… **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …….…….. 1
B. Rumusan Masalah ……. 8
C. Tindakan Yang Dipilih ……. 9
D. Tujuan Penelitian …….…. 9
E. Lingkup Penelitian …… 10
F. Signifikasi Penelitian ……. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar.....…….. 13

1. Pengertian Hasil Belajar…….. 13
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....…… 14
3. Tipe Hasil Belajar Kognitif……. 14
4. Penilaian Hasil Belajar……...……. 16

B. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).…… 19

1. Pengertian Model Pembelajaran..... 19
2. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah..... 20
3. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah..... 22
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah..... 23
5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Berbasis Masalah.... 24

C. Pembelajaran Tematik.....…….…….. 25

1. Pengertian Pembelajaran Tematik ….....…... 25
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....…….. 26
3. Implikasi Pembelajaran Tematik .....…….. 29
4. Penilaian Pembelajaran Tematik .....……. 30

D. Konsep Penguatan dalam Pembelajaran…….… 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian ……. 35

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian..…….. 37

1. Setting Penelitian ……... 37
2. Karakteristik Subjek Penelitian …….…… 37

C. Variabel Yang Diteliti …….. 38

D. Rencana Tindakan …… 38

1. Siklus I ……... 39
2. Siklus II ……. 41

E. Data dan Teknik Pengumpulannya ……... 44

1. Data …..…….. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulannya …… 44
F. Analisis Data ……..... 47
F. Indikator Kinerja ……... 51
G. Tim Peneliti dan Tugasnya …… 52
1. Guru Kolaborasi …..…….. 52
2. Peneliti ……... 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....……. 54
1. Tahap Prasiklus …… 61
2. Tahap Siklus I …….. 63
3. Tahap Siklus II ……. 85
4. Tahap siklus III ……. 104
B. Pembahasan …….. 125
1. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku ……..... 125
2. Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku ……..... 131

BAB V PENUTUP

A. Simpulan ……. 139
B. Saran …… 140

DAFTAR PUSTAKA …… 142

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif.....	15
Tabel 3.1	Kriteria Rata-Rata Kelas.....…….	49
Tabel 3.2	Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa…….	49
Tabel 3.3	Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru……..	50
Tabel 3.4	Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa ……	51
Tabel 4.1	Hasil Nilai Kegiatan Pra Siklus Mata Pelajaran IPS ……...	56
Tabel 4.2	Hasil Nilai Kegiatan Pra Siklus Mata Pelajaran PKn ……..	58
Tabel 4.3	Hasil Nilai Kegiatan Pra Siklus Mata Pelajaran Bhs. Indo ….	59
Tabel 4.4	Hasil Nilai Kegiatan Siklus I Mata Pelajaran IPS …….....	68
Tabel 4.5	Hasil Nilai Kegiatan Siklus I Mata Pelajaran PKn …….....	70
Tabel 4.6	Hasil Nilai Kegiatan Siklus I Mata Pelajaran Bhs. Indo ….....	72
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....….	75
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....….	79
Tabel 4.9	Hasil Nilai Kegiatan Siklus II Mata Pelajaran IPS …….....	89
Tabel 4.10	Hasil Nilai Kegiatan Siklus II Mata Pelajaran PKn ..…….....	92
Tabel 4.11	Hasil Nilai Kegiatan Siklus II Mata Pelajaran Bhs. Indo	94
Tabel 4.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....….	96
Tabel 4.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....….	100
Tabel 4.14	Hasil Nilai Kegiatan Siklus III Mata Pelajaran IPS ...…….....	109
Tabel 4.15	Hasil Nilai Kegiatan Siklus III Mata Pelajaran PKn …….....	111
Tabel 4.16	Hasil Nilai Kegiatan Siklus III Mata Pelajaran Bhs. Indo	113
Tabel 4.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III.....….	116
Tabel 4.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III.....….	120
Tabel 4.19	Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa.....….	124
Tabel 4.20	Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa.....….	125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kurt Lewin…….. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

Diagram 4.1 Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II ……..……..... 127

Diagram 4.2 Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II ……..……..... 129

Diagram 4.3 Diagram Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pra Siklus ……..... 133

Diagram 4.4 Diagram Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Siklus I ...……..... 134

Diagram 4.5 Diagram Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Siklus II……..... 135

Diagram 4.6 Diagram Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Siklus III..……..... 136

Diagram 4.7 Diagram Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Siklus I, II, dan III…..... 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Transkip Wawancara pada Pra Siklus

Lampiran 2 Instrumen Evaluasi pada Kegiatan Pra Siklus

Lampiran 3 RPP siklus I

Lampiran 4 Instrumen Observasi Guru siklus I

Lampiran 5 Instrumen Observasi Siswa siklus I

Lampiran 6 RPP siklus II

Lampiran 7 Instrumen Observasi Guru siklus II

Lampiran 8 Instrumen Observasi Siswa siklus II

Lampiran 9 RPP siklus III

Lampiran 10 Instrumen Observasi Guru siklus III

Lampiran 11 Instrumen Observasi Siswa siklus III

Lampiran 12 Foto-Foto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga pendidikan dasar, Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis dalam rangka membangun fondasi pengetahuan dengan membekali teori dan praktik tentang disiplin ilmu tertentu kepada peserta didik. Untuk itu, lembaga pendidikan dasar dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[1]

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Diungkapkan secara tegas oleh Komisi Pendidikan bahwa prinsip fundamental pendidikan hendaklah mampu memberikan kontribusi untuk perkembangan seutuhnya setiap orang, jiwa dan raga, intelegensi, kepekaan, rasa etika, tanggung jawab pribadi dan nilai-nilai spiritual.[2] Berdasarkan prinsip tersebut diharapkan pembelajaran di sekolah dapat

[1] Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
[2] Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran.* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membekali anak sejak dini dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta dalam hal kemampuan bekerja sama.

Pembelajaran merupakan proses alamiah setiap orang sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.[3] Hasil dari proses belajar-mengajar akan tampak pada setiap perubahan aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.[4]

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dielaborasikan dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.[5] Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.[6] Pembelajaran tematik berangkat dari pemikiran filosofis tertentu yang menekankan pada pembentukan kreativitas anak didik dengan pemberian

[3] Miftakhul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 2
[4] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 30
[5] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 1
[6] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas yang didapat dari pengalaman langsung melalui lingkungannya yang natural.[7]

Siswa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik harus dikondisikan dengan baik. Pertama, siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal. Kedua, siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.[8]

Permasalahan yang ada di MI Mambaul Ulum Megaluh adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilaksanakan pada hari Senin, 2 Oktober 2017 saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru masih menggunakan pola pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan sesuai dengan yang ada di buku siswa. Guru sangat dominan dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang atau cenderung pasif. Akibatnya berdampak pada kondisi siswa yang mudah bosan dan lebih memilih bermain sendiri dari pada memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi.

[7] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran* ..., hal. 17
[8] Abdul Majid, *Pembelajaran* ..., Hal. 189

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh, Kondisi siswa yang heterogen, dengan kemampuan kognitif yang beragam menjadi kendala tersendiri dalam implementasi pembelajaran tematik.[9] Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, bahwa implikasi siswa dalam pembelajaran tematik harus siap secara pelaksanaan dan variasi kegiatan.

Dari data yang diperoleh dalam kegiatan pra siklus pada hari Senin, 2 Oktober 2017 di kelas IV Hambali MI Mambaul Ulum Megaluh. Diperoleh nilai hasil belajar pada aspek kognitif pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang di distribusikan ke dalam 3 mata pelajaran yaitu IPS, PKn, dan Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran IPS persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 45,833%, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,21. Pada pembelajaran PKn persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 41,67%, dengan nilai rata-rata kelas 67,29. Sedangkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia persentase ketutasan belajar siswa memperoleh 50%, dan nilai rata-rata kelas 69,5. Hasil belajar siswa tersebut secara klasikal termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang kurang. Maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. [10]

---

[9] Matinu Bayu Wirastra, Guru Kelas 4 MI Mambaul Ulum Megaluh, Wawancara Pribadi, Jombang, 2 Oktober 2017.

[10] Hasil nilai kegiatan pembelajaran 3 subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Kelas IV Hambali, Senin 02 Oktober 2017, di MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang, 17.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai pendidik, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 melalui PP nomor 19 tahun 2005, hendaklah mampu menghadirkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi, dan menantang.[11] Mengajar adalah upaya membelajarkan subjek didik, bukan mentransfer pengetahuan, dan bukan memintarkan peserta didik. Karenanya, perubahan paradigma pembelajaran yang cenderung menganggap pengetahuan peserta didik kosong, tidak tahu apa-apa, atau seperti kertas putih haruslah segera dirubah total dan bahkan ditinggalkan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya, buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: "Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar".[12] Penggunaan model pembelajaran tertentu memungkinkan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu pula dan bukan tujuan pembelajaran yang lain. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran menggambarkan

[11] Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 melalui PP nomor 19 tahun 2005.
[12]Trianto, *Mendesain*, 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan urutan alur langkah, menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa, urutan kegiatan-kegiatan, dan tugas-tugas khusus yang perlu dilakukan oleh siswa.[13] Model pembelajaran mempunyai banyak macam, salah satunya yaitu model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. PBM adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.[14] Dalam hal ini siswa diharapkan terampil memecahkan masalah materi yang terdapat dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Tujuan penggunaan model pembelajaran ini adalah memberikan kemampuan kepada siswa untuk mengembangkan suatu rencana dalam mengimplementasikan strategi pemecahan masalah.

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah, diharapkan dapat menciptakan pemahaman pada peserta didik, serta dapat membuat siswa tertarik pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa tentang materi tersebut akan menjadi maksimal. Menurut Hamalik,

[13] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 143-144
[14] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.[15] Sedangkan Arikunto mendefinisikan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru.[16]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoni Sunaryo dalam jurnal pendidikan yang berjudul "Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMA di Kota Tasikmalaya". Sikap siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan sikap positif. Assosiasi antara sikap siswa pada penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan peningkatan berpikir kritis dan kreatif matematik siswa menunjukkan assosiasi yang cukup kuat.[17]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani dkk dalam jurnal penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda di Kelas IV SDN I Ogowele". Menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah, mampu

[15] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hal. 41
[16] *Ibid.*, hal. 41
[17] Yoni Sunaryo, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematika Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan,* Vol. 1 No. 2, 2014, artikel 5, hal. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN I Ogowele dari siklus I sebesar 63,3% meningkat menjadi 93,3% pada siklus II.[18]

Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam proses, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Proses, aktivitas, dan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, kedua penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dan referensi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka peneliti mengajukan sebuah penelitian dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di Kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh?

[18] Andriani dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda di Kelas IV SDN I Ogowele", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5 No. 5, hal. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti memilih Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), pembelajaran tematik akan lebih bervariasi dan dapat meningkatkan proses pembelajaran. Sehingga dapat menciptakan siswa dengan pola berpikir reflektif, kritis, dan analitis.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh.
2. Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan Model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Mambaul Ulum Megaluh. Banyak masalah pembelajaran yang peneliti temukan, agar penelitian lebih terfokus dan hasil penelitian lebih akurat, peneliti membatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV rombongan belajar (Rombel) Hambali MI Mambaul Ulum kecamatan Megaluh kabupaten Jombang tahun ajaran 2017/2018.
2. Materi yang diajukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran 3 subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku tema Indahnya Keragaman di Negeriku.
3. Implementasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).
4. Kompetensi Inti yang diteliti adalah:

   KI 3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kompetensi Dasar yang diteliti adalah:
   a. PPKN

      3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
   b. IPS

      3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
   c. Bahasa Indonesia

      3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
6. Indikator yang diteliti adalah:
   a. PPKN

      3.4.1 Siswa mampu menyebutkan keragaman suku bangsa di Indonesia.
   b. IPS

      3.2.1 Siswa mampu menganalisis hubungan keragaman masyarakat Indonesia dengan kondisi wilayah Indonesia.
   c. Bahasa Indonesia

      3.7.1 Siswa dapat menjelaskan semua informasi baru yang diperolehnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah pembelajaran.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap hasil Belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, atau kata–kata baik.[19] Menurut Wragg, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku ke arah yang positif.[20]

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[21] Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing yang sejalan dengan filsafatnya, namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini, antara lain "Suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya tercapai".[22] Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil penilaian guru yang merupakan realisasi dari perubahan tingkah laku ke arah yang positif.

[19] Ekawarna, *Penelitian* ..., hal. 41
[20] Anurrahman, *Belajar*..., hal. 37
[21] Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 1995), hal. 22
[22] Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi* ..., hal. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.[23]

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) yang berhubungan dengan kemampuan berpikir awal tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi.[24]

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.[25]

c. Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

3. Tipe Hasil Belajar Kognitif

Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.[26] Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam

[23] Nana sudjana, *Penilaian Hasil* ..., hal. 22
[24] Anurrahman, *Belajar* ..., hal. 51
[25] Nana sudjana, *Penilaian Hasil* ..., hal. 22
[26] Anurrahman, *Belajar* ..., hal. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.[27]

Bloom dan kawan-kawan mengembangkan ranah kognitif menjadi enam kelompok, yang tersusun secara hierarkis mulai dari kemampuan yang paling rendah (*lower order thinking*) sampai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), yaitu: *knowledge, comprehension, application* ketiganya termasuk *lower order thinking,* dan *analysis, synthesis* dan *evaluation* yang termasuk *higher order thinking*.[28]

Tabel 2.1
Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif[29]

Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Mengabtraski	Membandingkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Mengatur	Menyimpulkan
Menjelaskan	Mengkategorikan	Menentukan	Memecah	Menganimasi	Menilai
Menggambar	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengumpulkan	Mengarahkan
Membilang	Merinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkategorikan	Mengkritik
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Mengkalkulasi	Mendiagnosis	Mengkode	Menimbang
Mendaftar	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Mengombinasikan	Memutuskan
Menunjukkan	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Menyusun	Memisahkan
Memberi label	Mengkontraskan	Menghitung	Menominasikan	Mengarang	Memprediksi
Memberi indeks	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Membangun	Memperjelas
Memasangkan	Mempertahankan	Membiasakan	Mengorelasikan	Menanggulangi	Menugaskan
Menamai	Menguraikan	Mencegah	Merasionalkan	Menghubungkan	Menafsirkan
Menandai	Menyalin	Menggambarkan	Menguji	Menciptakan	Mempertahankan
Membaca	Membedakan	Menggunakan	Mencerahkan	Mengkreasikan	Merinci
Menyadari	Mendiskusikan	Menilai	Menjelajah	Mengoreksi	Mengukur
Menghafal	Menggali	Melatih	Membagankan	Merancang	Merangkum

[27] Nana sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 22
[28] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 166
[29] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 344

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Meniru	Mencontohkan	Menggali	Menyimpulkan	Merencanakan	Membuktikan
Mencatat	Menerangkan	Mengemukakan	Menemukan	Mendikte	Mendukung
Mengulang	Mengemukakan	Mengadaptasi	Menelaah	Meningkatan	Memvalidasi
Mereproduksi	Mempolakan	Menyelidiki	Memaksimalkan	Memperjelas	Mengetes
Meninjau	Memperluas	Mengoperasikan	Memerintahkan	Memfasilitasi	Memilih
Memilih	Menyimpulkan	Mempersoalkan	Mengedit	Membentuk	Memproyeksi
Menyatakan	Meramalkan	Mengkonsepkan	Mengaitkan	Merumuskan	
Mempelajari	Merangkum	Melaksanakan	Memilih	Menggeneralisasi	
Mentabulasi	Menjabarkan	Meramalkan	Mengukur	Menggabungkan	
Memberi kode		Memproduksi	Melatih	Memadukan	
Menelusuri		Memproses	Mentransfer	Membatasi	
Menulis		Mengaitkan		Mereparasi	
		Menyusun		Menampilkan	
		Mensimulasika		Menyiapkan	
		Memecahkan		Memproduksi	
		Melakukan		Merangkum	
		Mentabulasi		Merekonstruksi	
		Memproses			
		Meramalkan			

4. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian, dan program tindak lanjut hasil penilaian.[30]

a. Penentuan Instrumen Penilaian

Seorang guru dalam membuat instrumen penilaian perlu memperhatikan karakteristik dari suatu instrumen yang baik. Dengan memahami karakteristik instrumen tersebut, diharapkan

[30] *Ibid.*, hal. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menghasilkan instrumen yang baik. Adapun karakteristik instrumen yang baik adalah valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional.[31]

b. Penyusunan Instrumen Penilaian

Menyusun instrumen penilaian adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik. Dengan instrumen penilaian yang tepat, maka akan menghasilkan informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang valid dan akurat. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan yang berkaitan dengan penulisan soal.[32]

c. Instrumen Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Menurut Djemari, tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.[33]

Dilihat dari segi sistem penskorannya bentuk tes dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif.[34] Tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan

[31] *Ibid.*, hal. 82
[32] Kunandar, *Penilaian ...*, hal. 95
[33] Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.45
[34] *Ibid.*, hal. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban atau respon yang dipilih oleh peserta tes.[35] Sedangkan tes subjektif adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes.[36]

d. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik harus dinilai atau diukur dengan instrumen atau alat ukur yang tepat dan akurat. Tepat artinya instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik sesuai dengan apa yang akan diukur atau dinilai, yakni sesuai dengan karakteristik materi atau tuntutan kompetensi tertentu. Karakteristik materi itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif (pengetahuan) tentu berbeda dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).[37]

Suatu materi atau kompetensi dapat diukur atau dinilai oleh lebih dari satu teknik penilaian dengan catatan teknik penilaian tersebut sesuai dengan tuntutan dan karakteristik kompetensi tersebut. Teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik itu bermacam-macam.

---

[35] *Ibid.*, hal. 49
[36] *Ibid.*, hal. 79
[37] Kunandar, *Penilaian ...*, hal. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya, buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Adapun Soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: "Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar". [38]

Istilah model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah: [39]

a. Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya,
b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai),

[38] Trianto, *Mendesain*, 22
[39] Trianto, *Mendesain*, 23-25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, dan

d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Penggunaan model pembelajaran tertentu memungkinkan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu pula dan bukan tujuan pembelajaran yang lain. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur langkah, menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa, urutan kegiatan-kegiatan, dan tugas-tugas khusus yang perlu dilakukan oleh siswa.[40]

Arends, menyeleksi enam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu: presentasi, pengajaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi kelas. Arends dan pakar model pembelajaran yang lain berpendapat, bahwa tidak ada satu model yang paling baik diantara yang lainnya, karena masing-masing model pembelajaran dapat diraskan baik, apabila telah diujicobakan untuk mengajarkan materi pembelajaran tertentu.

2. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif

[40] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 143-144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada siswa. PBM adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.[41]

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah suatu model pembelajaran yang mana siswa sejak awal dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat *student centered.* PBM bertujuan agar siswa mampu memperoleh dan membentuk pengetahuannya secara efisien, kontekstual, dan terintegrasi. Model pembelajaran pokok dalam PBM berupa belajar dalam kelompok kecil, dengan sistem tutorial.[42]

Savoie dan Hughes menyatakan bahwa strategi belajar berbasis masalah memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

a. Belajar dimulai dengan suatu permasalahan.
b. Permasalahan yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata siswa.
c. Mengorganisasikan pembelajaran di seputar permasalahan, bukan di seputar disiplin ilmu.
d. Memberikan tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan menjalakan langsung proses belajar mereka sendiri.
e. Menggunakan kelompok kecil.

[41] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 89
[42] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi*, 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya dalam bentuk produk dan kinerja.[43]

3. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah

Setiap model pembelajaran mempunyai tujuan masing-masing. Tujuan ini menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran berbasis masalah. Adapun tujuan model pembelajaran berbasis masalah adalah:

a. Mengembangkan keterampilan berpikir, pemecahan masalah, dan intelektual. Kemampuan berpikir merupakan tuntutan utama dalam model pembelajaran berbasis masalah. Berpikir sendiri adalah sebuah proses yang melibatkan operasi mental seperti induksi, deduksi, klasifikasi dan penalaran. Dengan berpikir seseorang mampu manganalisis, mengkritik dan mencapai kesimpulan berdasarkan inferensi yang baik.

b. Belajar peran-peran orang dewasa.

Pembelajaran berbasis masalah mendorong peserta didik untuk belajar berkolaborasi dan bekerja sama dalam penyelesaian masalah dengan berbagi tugas. Ketika menyelesaikan masalah autentik yang diberikan guru mengkin saja seorang anak berperan menjadi arsitektur, developer perumahan, seniman, dokter, pengusaha dan profesi-profesi lainnya.

[43] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 91-92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Belajar mandiri

Model pembelajaran berbasis masalah mengajarkan anak untuk belajar mandiri. Guru tidak menjelaskan ide-ide atau pengetahuan kepada peserta didik akan tetapi lebih kepada meminta mereka untuk menyelesaikan masalah autentik yang diberikan dengan menggunakan cara mereka sendiri. Hal ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik untuk menghadapi secara mandiri masalah-masalah nyata yang ada dikehidupan mereka.[44]

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari 5 langkah utama yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan suatu situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. Kelima langkah tersebut sebagai berikut:[45]

a. Tahap 1 (Orientasi siswa pada masalah)

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dibutuhkan, mengajukan fenomena, demonstrasi, atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.

[44] Agus Prasetyo Kurniawan, *Strategi*, 94-95
[45] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi*, 223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)

Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

c. Tahap 3 (Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)

Guru mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan pemecahan masalah.

d. Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasi)

Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

e. Tahap 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

a. Kelebihan PBM sebagai suatu model pembelajaran adalah:

1) realistik dengan kehidupan siswa,

2) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) memupuk sifat inquiry siswa,

4) retensi konsep jadi kuat, dan

5) memupuk kemampuan *Problem Solving*

b. Kelemahan PBM sebagai suatu model pembelajaran adalah:

1) Persiapan pembelajaran (alat, problem, konsep) yang kompleks,

2) Sulitnya cari problem yang relevan,

3) Sering kali miss-konsepsi, dan

4) Konsumsi waktu, di mana model ini memerlukan waktu yang cukup dalam proses penyelidikan sehingga terkadang banyak waktu yang tersita untuk proses tersebut.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.[46] Pembelajaran tematik merupakan program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasikan dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata

[46] Abdul Majid, *Pembelajaran ...*, hal. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.[47] Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.[48]

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.[49] Secara sederhana pembelajaran tematik adalah kegiatan siswa bagaimana seseorang siswa untuk secara individual atau secara kelompok dapat menemukan keilmuan yang holistik.[50]

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiri* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.[51]

2. Landasan

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, landasan empiris, landasan psikologis dan landasan teoretis.

---

[47] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran* ..., hal. 1
[48] Abdul Majid, *Pembelajaran* ..., hal. 80
[49] *Ibid.*, hal. 80
[50] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran* ..., hal. 6
[51] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran* ..., hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Landasan Yuridis

Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan yuridis meliputi Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.[52]

b. Landasan Filosofis

Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Pembelajaran tematik berlandaskan pada filsafat pendidikan progresivisme, sedangkan progresivisme bersandar pada filsafat naturalisme, realisme, dan pragmatisme.[53]

c. Landasan Empiris

Landasan empiris memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan. Dengan berbagai kemajuan yang telah dicapai, mutu pendidikan Indonesia

[52] Abdul Majid, *Pembelajaran* ..., hal. 29
[53] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran* ..., hal. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus terus ditingkatkan.[54] Hasil riset PISA (*Program for International Student Assessment*), menunjukkan siswa Indonesia berada pada rangking amat rendah dalam kemampuan 1) memahami informasi yang kompleks; 2) teori, analisis dan pemecahan masalah; 3) pemakaian alat, prosesdur dan pemecahan masalah; dan 4) melakukan investigasi. Hasil-hasil ini menunjukkan perlu ada perubahan orientasi kurikulum, dengan tidak membebani peserta didik dengan konten tetapi pada aspek kemampuan esensial yang diperlukan semua warga negara untuk berperan dalam membangun negaranya pada abad ke-21.[55]

d. Landasan Teoritis

Landasan teoritis memberikan dasar-dasar teoritis pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori "pendidikan berdasarkan standar" (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi.

e. Landasan Psikologis

Secara teoritik maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada psikologi perkembangan dan psikologi belajar.[56] Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai

[54] Abdul Majid, *Pembelajaran* ..., hal. 29
[55] *Ibid.*, hal. 33
[56] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran* ..., hal. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.[57]

3. Implikasi

a. Peranan Guru

Untuk dapat menjadi seorang guru profesional, selain harus memenuhi syarat-syarat kedewasaan, sehat jasmani dan rohani, guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan-kecakapan keguruan. Selain itu, guru juga dituntut menguasai strategi serta metode mengajar dengan baik. Agar dapat menyajikan dan menyampaikan materi pengetahuan atau bidang studi dengan tepat.[58]

Kecermatan guru sangat diperlukan di dalam mengobservasi atas perilaku anak yang secara spontan tampak dihubungkan dengan tujuan-tujuan pembelajaran, sehingga jelas pula apa yang tidak dapat anak lakukan, apa yang dapat anak lakukan dengan bantuan dan apa yang anak dapat lakukan secara mandiri.[59] Selain itu, dalam menyatakan dan menyampaikan prinsip dan pendiriannya guru harus fleksibel, bersikap terbuka, berdiri

[57] Abdul Majid, *Pembelajaran ...*, hal. 88
[58] *Ibid.*, hal. 183
[59] Abdul Majid, *Pembelajaran ...*, hal. 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri, peka, tekun, realistik, melihat kedepan, rasa ingin tahu, dan ekspresif.[60]

b. Implikasi Siswa

Siswa sebagai subjek dalam kegaiatan pembelajaran tematik harus dikondisikan dengan baik sehingga; (1) siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal; (2) siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.[61]

c. Implikasi Metode

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.

4. Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

---

[60] *Ibid.*, hal. 187
[61] *Ibid.*, Hal. 189

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan penilaian pembelajaran tematik antara lain:

a. Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.
b. Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.
c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.
d. Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pemantapan).

Alat penilaian pembelajaran tematik dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa dan portofolio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal penilaian yang lebih banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan portofolio.

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator mata pelajaran. Nilai akhir pada laporan (*raport*) dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran.[62]

[62] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran TEMATIK*, (Jakarta: KENCANA PRENANDA MEDIA GROUP, 2011), hal. 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Konsep Penguatan dalam Pembelajaran

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.[63] Menurut Wina Sanjaya, Pemberian penguatan adalah segala bentuk respons yagng merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.[64]

Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, Moh. Uzer Usman menyatakan bahwa penguatan mempunyai pengaruh baik bagi siswa yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut:[65]

1. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran.
2. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
3. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Dalam memberikan penguatan perlu mempertimbangkan jenis-jenis penguatan yang sesuai dan juga mempertimbangkan komponen penguatan yang tepat.

---

[63] Zainal asril, *Micro Teaching : Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.77
[64] Wina sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.163
[65] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal.81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen-komponen keterampilan memberi penguatan ada enam, yaitu:[66]

1. Penguatan verbal

   Pujian dan dorongan yang diucapkan oleh guru untuk respon atau tingkah laku siswa adalah penguatan verbsl. Ucapan tersebut dapat berupa kata-kata; bagus, baik, betul, benar, tepat, dan lain-lain.

2. Penguatan gestural

   Pemberian penguatan gestural sangat erat sekali dengan pemberian penguatan verbal. Ucapan atau komentar yang diberikan guru terhadap respon, singkah laku, pikiran siswa dapat dilakukan dengan mimik cerah, dengan senyum, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan, dll.

3. Penguatan kegiatan

   Penguatan dalam bentuk ini banyak terjadi bila guru menggunakan suatu kegiatan atau tugas, sehingga siswa memilihnya atau menikmatinya sebagai suatu hadiah atas suatu pekerjaan atau penampilan sebelumnya.

4. Penguatan mendekati

   Perhatian guru terhadap siswa, menunjukkan bahwa guru tertarik, secara fisik mendekati siswa. Contohnya: berdiri di samping siswa.

[66] Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Penguatan sentuhan

   Penguatan sentuhan merupakan penguatan yang terjadi bila guru secara fisik menyentuh siswa, misalnya menepuk bahu, dan berjabat tangan.

6. Penguatan tanda

   Penguatan tanda adalah apabila guru menggunakan berbagai macam simbol seperti benda atau tulisan yang ditujukan kepada siswa untuk penghargaan terhadap suatu penampilan, tingkah laku atau kerja sama.

Pengaruh yang signifikan pemberian penguatan terhadap proses pembelajaran, memiliki taraf signifikan sebesar 11,85 yang memiliki arti bahwa pemberian penguatan posisitf dapat diandalkan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa.[67]

[67] Suhanda, Skripsi: "*Pengaruh Pemberian Penguatan dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Anak Tuha Lampung Tengah"* (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017), hal.81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.[68] Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[69]

Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melakukan proses pembelajaran atau mengajar. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan menggunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja peneliti.

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Peneliti memilih menggunakan Penilitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin karena peneliti merasa model ini lebih mudah di fahami dari beberapa model Penelitian Tindakan Kelas yang lain.

[68] Nadlir, perkuliahan mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas semester 6
[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus. Kurt Lewin menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan terdiri dari 4 komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[70] Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral sebagai berikut:

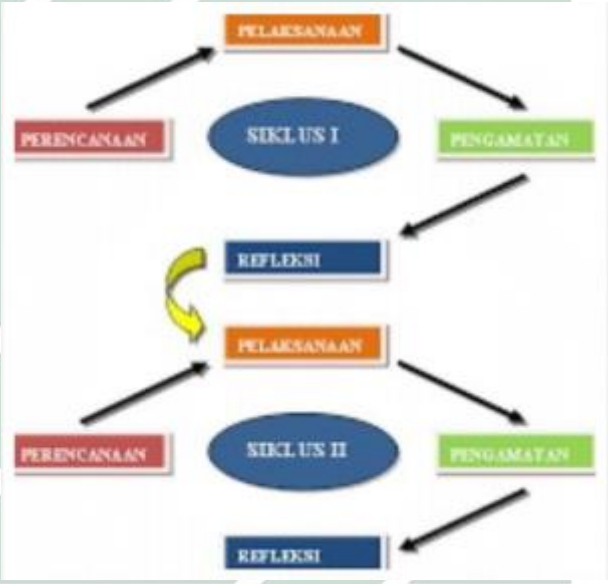

Gambar 3.1
Model PTK Kurt Lewin

[70] Fitri Yuliawati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1 Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Hambali MI Mambaul Ulum Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester gasal sampai awal semester genap tahun ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan Oktober sampai Maret 2018.

2 Karakteristik Subjek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV rombongan belajar (Rombel) Hambali MI Mambaul Ulum Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa.

b. Karakteristik Subjek Penelitian

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswa tentang pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang ini perlu ditingkatkan. Dengan latar belakang siswa yang heterogen dengan kemampuan kognitif yang beragam, model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang
2. Variabel Proses : Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)
3. Variabel Output : Hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin sering dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai model penelitian tindakan (*action research*), terutama dalam penelitian tindakan kelas (PTK).[71]

Penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan. Dimana pada masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan evaluasi pada akhir masing-masing siklus.

[71] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I, berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti:

   1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).
   2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
      a) Lembar observasi guru
      b) Lembar observasi siswa
   3) Menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini
      a) Persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 80%.
      b) Rata-rata hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mencapai ≥ 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Skor aktivitas guru mencapai ≥ 80

d) Skor aktivitas siswa mencapai ≥ 80

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk siklus I. Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

b. Mengisi data yang diperlukan dalam penelitian, seperti mengisi lembar observasi yang meliputi lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran, yang mana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Peneliti juga dapat mencatat kelemahan-kelehaman proses pembelajaran pada siklus I untuk dijadikan bahan penyususnan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

Setelah pelaksanaan siklus I dengan empat tahap ini, apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilakukan, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru yang menentukan rancangan siklus berikutnya.

Siklus II

Kegiatan pada siklus II dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk menguatkan hasil. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus II mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang belum berhasil dalam meningkatkan hasil belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian siklus II, hasil refleksi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan agar ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dapat meningkat. Pada siklus II ini penelitian juga dilakukan seperti siklus I yakni terdiri dari empat tahapan. Tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahap ini peneliti merencanakan siklus II sebagaimana yang dilaksanakan persiapan pada siklus I. Kemudian peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi RPP, lembar observasi yang meliputi: observasi guru, dan observasi siswa.

   Perencanaan siklus II, mengacu pada kendala yang sudah direfleksikan pada siklus I, dari kendala tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

   Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk siklus II. Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah.
b. Mengisi data yang diperlukan dalam penelitian, seperti mengisi lembar observasi yang meliputi lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.

4. Refleksi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II. Peneliti mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran, yang mana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Peniliti juga dapat mencatat kelemahan-kelehaman proses pembelajaran pada siklus II untuk dijadikan bahan penyususnan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Data

Data adalah bahan mentah yang diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.[72] Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berwujud pertanyaan atau berupa fakta-fakta. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Mambaul Ulum, data aktivitas guru, dan juga data aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bisa didapatkan dari jumlah siswa, nilai siswa, persentase ketuntasan minimal, serta nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang akurat akan bisa diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut

[72] Ridwa, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknis pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. [73] Wawancara kepada guru digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran karakteristik siswa dan penerapan pembelajaran tematik di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang sebelum peneliti melakukan penelitian.

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.[74]

Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk memantau guru dan siswa. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu *checklist* atau skala penilaian.

[73] Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 64
[74] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2008), hal. 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun instrumen observasi yang digunakan pada pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Lembar instrumen observasi guru, untuk memperoleh data tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah PTK.
2) Lembar instrumen observasi siswa, untuk memperoleh data aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematik untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa. Tes digunakan peneliti untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal-soal tes.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atau gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkip, buku,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lainnya.[75] Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengupulkan data peserta didik dan guru, serta nilai KKM yang harus ditempuh siswa.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:[76]

1. Data kuantitatif (nilai hasil tes belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dan prosentase keberhasilan belajar dan lain-lain.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), afektif, aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, maupun kepercayaan diri, dapat dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, dan observasi.

---

[75] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 231

[76] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada tiap akhir siklus. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana berikut:

1. Tes

   Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku berbentuk tes tulis. Data dari hasil nilai siswa yang telah diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus-rumus.[77]

   $M = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$

   Keterangan:

   M = Nilai rata-rata

   Σx = Jumlah semua nilai

   ΣN = Jumlah siswa

[77] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2011), hal. 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria rata-rata kelas yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Rata-Rata Kelas

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55
Sangat Kurang	<40

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seseorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai 70.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:[78]

$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

Σf = Jumlah siswa yang tuntas

ΣN= Jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100%

[78] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP,* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria	Skor
Baik	71-85%
Cukup	56-70%
Kurang	41-55%
Sangat Kurang	<40%

2. Observasi

a. Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari nilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Berikut rumus untuk menghitung skor observasi aktifitas guru:

$$\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55
Sangat Kurang	<40

Setelah menghitung tahap-tahap kegiatan observasi guru, dapat diketahui berapa besar nilai keseluruhan observasi guru dalam proses belajar mengajar dengan perhitungan skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Apabila masih kurang dari ketentuan skor perolehan akhir, maka akan dilaksanakan proses pembelajaran ulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari skor nilai keseluruhan kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan model Pembelajaram Berbasis Masalah (PBM). Berikut rumus untuk menghitung skor observasi aktivitas siswa:

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55
Sangat Kurang	<40

Setelah menghitung tahap-tahap kegiatan observasi siswa, dapat diketahui bahwasannya berapa besar nilai keseluruhan observasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan perhitungan skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Apabila masih kurang dari ketentuan skor perolehan akhir, maka akan dilaksanakan proses pembelajaran ulang.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[79] Penelitian ini dapat dikatakan selesai jika memenuhi indikator sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mencapai ≥80
2. Persentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 80%
3. Skor aktivitas guru mencapai ≥80
4. Skor aktivitas siswa mencapai ≥80

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif, yakni penelitian dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

1. Peneliti

   Nama : Yudha Noer Falla

   NIM : D77214080

   Unit Kerja : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

   Tugas : Menyusun perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, melaksanakan semua kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

[79] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru kolaborasi

Nama : Matinu Bayu Wirastra, S.Pd.

Unit Kerja : Guru kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang

Tugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Wawancara kepada guru digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran karakteristik siswa dan penerapan pembelajaran tematik di kelas IV MI Mambaul Ulum sebelum peneliti melakukan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengupulkan data peserta didik dan guru, serta nilai KKM yang harus ditempuh siswa. Sedangkan tes digunakan peneliti untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

Untuk penyajian dan penilaian hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku peneliti mengelompokkan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pra Siklus
2. Siklus I
3. Siklus II
4. Siklus III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut penyajian data setiap tahapnya:

1. Tahap Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan evaluasi pra siklus. Peneliti melakukan observasi pada hari Senin, 2 Oktober 2017 saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru masih menggunakan pola pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan sesuai dengan yang ada di buku siswa. Guru sangat dominan dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang atau cenderung pasif. Akibatnya berdampak pada kondisi siswa yang mudah bosan dan lebih memilih bermain sendiri dari pada memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Semua informasi yang disampaikan oleh guru dituliskan di papan tulis. Dalam kegiatan ini guru tidak menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang ada di buku guru, karena korelasi antara materi pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan materi pembelajaran sebelumnya tidak sesuai.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Mambaul Ulum Megaluh, menunjukkan kondisi siswa yang heterogen, dengan kemampuan kognitif yang beragam menjadi kendala tersendiri dalam implementasi pembelajaran tematik. Sehingga guru lebih memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menerapkan metode pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan. (Transkrip wawancara dapat dilihat pada lampiran 1)

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pada kegiatan pra siklus yaitu dengan memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat pada buku siswa. (Instrumen evaluasi pada kegiatan pra siklus dapat dilihat pada lampiran 2)

Berikut adalah hasil evaluasi pada kegiatan pra siklus mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Kegiatan Pra-Siklus Mata Pelajaran IPS

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	64	Tidak Tuntas
2	AMH	70	71	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	70	Tuntas
5	CS	70	60	Tidak Tuntas
6	GPF	70	57	Tidak Tuntas
7	HHZ	70	73	Tuntas
8	HRP	70	47	Tidak Tuntas
9	KDA	70	76	Tuntas
10	MABA	70	62	Tidak Tuntas
11	MAK	70	78	Tuntas
12	MII	70	59	Tidak Tuntas
13	MFM	70	61	Tidak Tuntas
14	MANR	70	56	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	78	Tuntas
16	MYM	70	68	Tidak Tuntas
17	NAS	70	83	Tuntas
18	NA	70	77	Tuntas
19	NAK	70	62	Tidak Tuntas
20	NA	70	58	Tidak Tuntas
21	NDP	70	74	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
22	QSA	70	74	Tuntas
23	RA	70	58	Tidak Tuntas
24	VZS	70	67	Tidak Tuntas
Total Nilai			1613	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 11 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 13 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1613}{24}$

$= 67{,}21$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{11}{24} \times 100\%$

$= 45{,}833\%$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 67,21. Dari 24 siswa, hanya 11 siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan yaitu 45,833%. Dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa yakni 45,833%, masuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil belajar siswa dalam kegiatan pra siklus mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Nilai Kegiatan Pra-Siklus Mata Pelajaran PKn

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	52	Tidak Tuntas
2	AMH	70	70	Tuntas
3	AH	70	81	Tuntas
4	AZA	70	72	Tuntas
5	CS	70	65	Tidak Tuntas
6	GPF	70	60	Tidak Tuntas
7	HHZ	70	78	Tuntas
8	HRP	70	61	Tidak Tuntas
9	KDA	70	78	Tuntas
10	MABA	70	64	Tidak Tuntas
11	MAK	70	77	Tuntas
12	MII	70	60	Tidak Tuntas
13	MFM	70	67	Tidak Tuntas
14	MANR	70	54	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	85	Tuntas
16	MYM	70	60	Tidak Tuntas
17	NAS	70	66	Tidak Tuntas
18	NA	70	81	Tuntas
19	NAK	70	55	Tidak Tuntas
20	NA	70	64	Tidak Tuntas
21	NDP	70	70	Tuntas
22	QSA	70	74	Tuntas
23	RA	70	61	Tidak Tuntas
24	VZS	70	60	Tidak Tuntas
Total Nilai			1615	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 10 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 14 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1615}{24}$

= 67,29

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{10}{24} \times 100\%$

= 41,67 %

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 67,29. Dari 24 siswa, hanya 10 siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan yaitu 41,67%. Dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa yakni 41,67%, masuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang kurang.

Adapun hasil belajar siswa dalam kegiatan pra siklus mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Nilai Kegiatan Pra-Siklus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	62	Tidak Tuntas
2	AMH	70	70	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	72	Tuntas
5	CS	70	64	Tidak Tuntas
6	GPF	70	67	Tidak Tuntas
7	HHZ	70	77	Tuntas
8	HRP	70	52	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
9	KDA	70	78	Tuntas
10	MABA	70	67	Tidak Tuntas
11	MAK	70	81	Tuntas
12	MII	70	67	Tidak Tuntas
13	MFM	70	64	Tidak Tuntas
14	MANR	70	62	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	85	Tuntas
16	MYM	70	71	Tuntas
17	NAS	70	80	Tuntas
18	NA	70	72	Tuntas
19	NAK	70	60	Tidak Tuntas
20	NA	70	64	Tidak Tuntas
21	NDP	70	76	Tuntas
22	QSA	70	77	Tuntas
23	RA	70	53	Tidak Tuntas
24	VZS	70	67	Tidak Tuntas
Total Nilai			1668	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 12 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 12 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1668}{24}$

$= 69{,}5$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{12}{24} \times 100\%$

$= 50\ \%$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah 69,5. Dari 24 siswa, hanya 12 siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan yaitu 50%. Dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa yakni 50%, masuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang kurang.

Dari ketiga mata pelajaran yang termuat dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yaitu IPS, PKn, dan Bahasa Indonesia. Hasil belajar siswa secara klasikal termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang kurang atau belum dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar yang dikehendaki oleh peneliti yaitu sebesar 80%. Berdasarkan hasil tersebut, maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

2. Siklus I

Pada siklus I ini, terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I, berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). (RPP dapat dilihat di lampiran 3)

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
   a) Lembar observasi guru (Instrumen lembar observasi guru dapat dilihat di lampiran 4)
   b) Lembar observasi siswa (Instrumen lembar observasi siswa dapat dilihat di lampiran 5)
3) Menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini
   a) Persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 80%.
   b) Rata-rata hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mencapai ≥ 80.
   c) Skor aktivitas guru mencapai ≥ 80
   d) Skor aktivitas siswa mencapai ≥ 80

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I ini dilakukan di MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang, pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018 pukul 09.45-11.30 WIB. Subyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian adalah siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang yang berjumlah 24 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru dengan pertimbangan bahwa peneliti lebih memahami penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku bila dibandingkan guru kelas IV. Sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer atau pengamat proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung pada siklus I.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Dalam kegiatan tersebut guru dan siswa mengucapkan salam dan berdo'a dengan suara lantang dan penuh semangat. Guru juga menanyakan kabar siswa untuk mengetahui kondisi dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa. Tanggapan siswa dalam kegiatan tersebut cukup baik, karena semua siswa dapat menjawab kabar dan mengikuti presensi dengan kondusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke". Guru dan siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan penuh semangat, kompak, dan menggunakan nada seirama yang terdengar merdu ditelinga. Setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Hanya sebagian siswa yang merespon dalam kegiatan apersepsi. Hal tersebut terjadi karena guru memberikan apersepsi dengan bahasa yang sulit dipahami. Sebelum masuk pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Serta memotivasi siswa agar lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Semua siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan KI, KD dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru membagikan sebuah modul kepada para siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuka halaman ke-3 modul tersebut dan membaca bacaan tentang "Keragaman Suku Bangsa di Indonesia". Guru mendampingi siswa selama membaca bacaan tentang "Keragaman Suku Bangsa di Indonesia", sehingga semua siswa dapat membaca bacaan tersebut dengan cermat. Setelah semua siswa selesai membaca bacaan tentang "Keragaman Suku Bangsa di Indonesia" kemudian guru bertanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit tentang bacaan tersebut dan mengajak siswa untuk membuat pemetaan suku bangsa di Indonesia sesuai kegiatan siswa yang terdapat dalam halaman ke-4 modul tersebut. Siswa begitu antusias dalam melakukan pemetaan suku bangsa. Dengan didampingi oleh guru, mereka melakukan pemetaan dengan cermat dan teliti.

Bahan-bahan yang digunakan dalam melakukan pemetaan suku bangsa meliputi peta Indonesia, jarum pentul, dan potongan kertas HVS yang sudah berisi tulisan nama suku bangsa di Indonesia. Teknis kegiatan pemetaan suku bangsa di Indonesia yaitu pertama-tama guru memasukkan seluruh potongan kertas yang bertuliskan nama suku bangsa ke dalam suatu wadah. Kemudian, secara bergiliran siswa diminta untuk mengambil satu lembar potongan kertas yang terdapat pada wadah tersebut. Siswa diminta membaca dengan keras tulisan nama suku bangsa pada guntingan kertas yang terambil, dan memintanya untuk memasangkan pada peta lokasi tempat tinggal suku bangsa tersebut dengan menggunakan jarum pentul.

Setelah melakukan pemetaan suku bangsa, guru bertanya kepada siswa “Di provinsi manakah kita tinggal?”, “Apa nama suku bangsa kita?”, “Apa nama suku bangsa teman kita yang ada di provinsi Papua?”, “Apakah suku bangsa kita sama dengan teman kita yang ada di provinsi Papua?”. Siswa diminta untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan tersebut dengan benar dan sesuai lingkungan tempat tinggalnya. Namun dalam kegiatan tersebut guru kurang memberi pemahaman atas pertanyaan yang diajukan. Sehingga hanya sebagian siswa saja yang mampu menjawab dengan benar selebihnya menjawab dengan asal-asalan.

Selanjutnya guru menjelaskan bahwa selain suku bangsa Indonesia yang beragam. Bahasa, agama, dan budaya yang ada di Indonesia juga beragam. Guru menjelaskan keberagaman tersebut dengan membandingkan kondisi penduduk yang tinggal dalam suatu wilayah yang berbeda menggunakan media visual berupa gambar keberagaman masyarakat Indonesia. Siswa mampu menyimak dengan teliti dan penuh konsentrasi semua informasi yang disampaikan guru. Dari penjelasan tersebut kemudian guru bertanya "Apa saja faktor penyebab dari keragaman tersebut?", "Adakah hubungannya dengan kondisi wilayah Indonesia?".

Langkah selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok diminta saling berdiskusi untuk menganalisis dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan lembar kegiatan siswa pada halaman 6. Hasil dari kegiatan diskusi tersebut akan dibacakan oleh perwakilan kelompok di depan kelas. Kelemahan dalam kegiatan diskusi yaitu siswa tidak bisa menjalin kekompakan antar anggota kelompok dan melakukan pertukaran informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, siswa juga kurang percaya diri dalam menyampaikan informasi pada saat presentasi.

Selama kegiatan presentasi, guru mendampingi dan memberi penguatan atas hasil kerja siswa. Guru hanya memberi penguatan secara verbal saja sehingga pesan yang disampaikan kurang maksimal. Di akhir kegiatan diskusi, guru dan siswa aktif untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan refleksi dengan metode tanya jawab. Hanya sebagian siswa saja yang memberi respon dalam kegiatan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur ketercapaian indikator dengan menggunakan post tes. Dan di akhiri dengan menyampaikan materi dan indikator pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

Berikut ini penilaian hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada siklus I yang dilakukan pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018 pukul 09.45-11.30 WIB. Tes tersebut dilaksanakan dengan cara menjawab soal pertanyaan yang telah disediakan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data hasil penelitian pada siklus I mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran IPS

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	70	Tuntas
2	AMH	70	70	Tuntas
3	AH	70	78	Tuntas
4	AZA	70	70	Tuntas
5	CS	70	68	Tidak Tuntas
6	GPF	70	60	Tidak Tuntas
7	HHZ	70	75	Tuntas
8	HRP	70	58	Tidak Tuntas
9	KDA	70	78	Tuntas
10	MABA	70	65	Tidak Tuntas
11	MAK	70	76	Tuntas
12	MII	70	63	Tidak Tuntas
13	MFM	70	65	Tidak Tuntas
14	MANR	70	58	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	77	Tuntas
16	MYM	70	70	Tuntas
17	NAS	70	80	Tuntas
18	NA	70	77	Tuntas
19	NAK	70	65	Tidak Tuntas
20	NA	70	60	Tidak Tuntas
21	NDP	70	78	Tuntas
22	QSA	70	74	Tuntas
23	RA	70	62	Tidak Tuntas
24	VZS	70	70	Tuntas
Total Nilai			1667	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 14 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 10 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1667}{24}$

= 69,45

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{14}{24} \times 100\%$

= 58,33%

Dari data tabel 4.4 dapat diketahui jumlah total keseluruhan nilai pada siklus I mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1667. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 69,45. Maka, dengan adanya tindakan pada siklus I menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) ada peningkatan hasil belajar dibanding dengan hasil tes pada pra siklus yang hanya mendapat nilai rata-rata 67,21.

Persentase ketuntasan pada siklus I mata pelajaran IPS yang tercakup dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mendapat 58,33%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 14 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 45,833% pada pra siklus dan meningkat menjadi 58,33% pada siklus I. Namun, peningkatan hasil belajar pada siklus I ini masih jauh dari ketercapaian indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan persentase ketuntasan ≥ 80% dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar ≥ 80. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan persentase 58,33% termasuk dalam kategori cukup, maka perlu adanya perbaikan untuk memenuhi indikator keberhasilan.

Berikut adalah data hasil penelitian pada siklus I mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku:

Tabel 4.5
Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran PKn

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	70	Tuntas
2	AMH	70	80	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	75	Tuntas
5	CS	70	70	Tuntas
6	GPF	70	70	Tuntas
7	HHZ	70	75	Tuntas
8	HRP	70	64	Tidak Tuntas
9	KDA	70	78	Tuntas
10	MABA	70	70	Tuntas
11	MAK	70	78	Tuntas
12	MII	70	72	Tuntas
13	MFM	70	70	Tuntas
14	MANR	70	60	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	82	Tuntas
16	MYM	70	78	Tuntas
17	NAS	70	80	Tuntas
18	NA	70	80	Tuntas
19	NAK	70	68	Tidak Tuntas
20	NA	70	70	Tuntas
21	NDP	70	78	Tuntas
22	QSA	70	78	Tuntas
23	RA	70	68	Tidak Tuntas
24	VZS	70	70	Tuntas
Total Nilai			1764	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 20 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 4 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1764}{24}$

$= 73{,}5$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{20}{24} \times 100\%$

$= 83{,}33\%$

Dari data tabel 4.5 dapat diketahui jumlah total keseluruhan nilai pada siklus I mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1764. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 73,5. Maka, dengan adanya tindakan pada siklus I menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) ada peningkatan hasil belajar dibanding dengan hasil tes pada pra siklus yang hanya mendapat nilai rata-rata 67,29.

Persentase ketuntasan pada siklus I mata pelajaran PKn yang tercakup dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mendapat 83,33%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 20 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan sudah ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 41,67% pada pra siklus dan meningkat menjadi 83,33% pada siklus I.

Berdasarkan data diatas, persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam tindakan perbaikan pada siklus I yang memperoleh 83,33% sudah dapat mencapai atau bahkan melebihi indikator keberhasilan yaitu ≥ 80%. Namun, untuk rata-rata hasil belajar siswa kelas IV yang memperoleh 73,5 belum dapat mencapai indikator keberhasilan peneliti yaitu sebesar ≥ 80. Maka perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa untuk memenuhi indikator keberhasilan.

Adapun data hasil penelitian pada siklus I mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	70	Tuntas
2	AMH	70	70	Tuntas
3	AH	70	78	Tuntas
4	AZA	70	70	Tuntas
5	CS	70	68	Tidak Tuntas
6	GPF	70	67	Tidak Tuntas
7	HHZ	70	75	Tuntas
8	HRP	70	67	Tidak Tuntas
9	KDA	70	78	Tuntas
10	MABA	70	70	Tuntas
11	MAK	70	76	Tuntas
12	MII	70	68	Tidak Tuntas
13	MFM	70	68	Tidak Tuntas
14	MANR	70	68	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	77	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
16	MYM	70	75	Tuntas
17	NAS	70	78	Tuntas
18	NA	70	74	Tuntas
19	NAK	70	68	Tidak Tuntas
20	NA	70	70	Tuntas
21	NDP	70	72	Tuntas
22	QSA	70	74	Tuntas
23	RA	70	62	Tidak Tuntas
24	VZS	70	68	Tidak Tuntas
Total Nilai			1711	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 15 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 9 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1711}{24}$

$= 71{,}3$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{15}{24} \times 100\%$

$= 62{,}5\ \%$

Dari data tabel 4.6 di atas dapat diketahui jumlah total keseluruhan nilai pada siklus I mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1711. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 71,3. Maka, dengan adanya tindakan pada siklus I menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada peningkatan hasil belajar dibanding dengan hasil tes pada pra siklus yang hanya mendapat nilai rata-rata 69,5.

Persentase ketuntasan pada siklus I mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tercakup dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mendapat 62,5%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 15 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 50% pada pra siklus dan meningkat menjadi 62,5% pada siklus I. Namun, peningkatan hasil belajar pada siklus I ini masih jauh dari ketercapaian indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti yaitu dengan persentase ketuntasan ≥ 80% dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar ≥ 80. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan persentase 62,5% termasuk dalam kategori cukup, maka perlu adanya perbaikan untuk memenuhi indikator keberhasilan.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan kegiatan observasi ini, observer dapat mengetahui aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Observasi aktivitas guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.	3	Guru mengucapkan salam dan mengajak berdo'a dengan suara lantang dan semangat.
2.	Guru menanyakan kabar siswa kemudian melakukan presensi.	3	Guru menanyakan kabar siswa dan juga melakukan presensi.
3.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dengan *Ice breaking* menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke".	4	Guru ikut menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan semangat yang tinggi dan ceria. Sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan.
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi.	2	Guru memberikan apersepsi dengan bahasa yang sulit dipahami siswa. Sehingga hanya sebagian siswa yang memberi respon.
5.	Guru menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran, serta cara guru Memotivasi peserta didik untuk belajar.	3	Guru menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran, serta memotivasi peserta didik untuk belajar. Sehingga dapat membuat siswa semangat dalam belajar.
II	**Kegiatan Inti**		
6.	Guru memberikan petunjuk atau arahan dalam pembelajaran.	2	Memberi petunjuk arahan secara verbal.
7.	Guru mendampingi siswa dalam membaca bacaan "keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia".	3	Guru mendampingi dengan penuh perhatian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
8.	Guru dalam mendampingi siswa saat melakukan pemetaan suku bangsa di Indonesia.	4	Guru mendampingi siswa dalam melakukan pemetaan suku bangsa dengan penuh perhatian dan terbuka terhadap respon siswa. serta dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menggaris-bawahi isyarat-isyarat yang menjadi masalah.	2	Guru memberi pertanyaan dengan cukup jelas namun kurang dapat memberikan pemahaman kepada siswa.
10.	Guru menyampaikan materi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik.	3	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar.
11.	Cara guru menggunakan media pembelajaran.	3	Menggunakan media secara efektif dan efisien.
12.	Guru dalam mengorganisasikan atau mengelompokkan siswa.	3	Guru mampu mengorganisasikan atau mengelompokkan siswa secara kondusif.
13.	Guru dalam mendampingi siswa saat kegiatan diskusi berlangsung.	2	Guru menunjukkan sikap kurang terbuka terhadap respon peserta didik.
14.	Guru memberikan penguatan atas presentasi peserta didik.	2	Memberi penguatan secara verbal saja.
15.	Guru menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik.	2	Menghasilkan pesan yang kurang menarik dan kurang jelas.
16.	Guru membuat kesimpulan pembelajaran.	3	Membuat kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik.
III	**Kegiatan Penutup**		
17.	Guru melakukan kegiatan refleksi.	2	Guru mengajak siswa melakukan refleksi tetapi sebagian siswa tidak memperhatikan.
18.	Guru memberikan evaluasi dan motivasi.	2	Guru memberikan evaluasi tetapi tidak memberikan motivasi.
19.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran.	2	Guru memberi tindak lanjut berupa arahan saja.
20.	Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan berdo'a	3	Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan berdo'a. Dan semua siswa mengikutinya dengan baik.
Nilai perolehan = $\frac{53}{80} \times 100 = 66{,}25$			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam membuka pelajaran sudah cukup baik. Guru mampu memusatkan perhatian siswa dengan suara lantang dan semangat. Sehingga siswa dapat mengikuti instruksi guru dengan kondusif. Namun, ada satu aspek yang dilakukan oleh guru dengan kurang baik, sehingga hanya mendapat poin dua. Aspek tersebut adalah dalam hal melakukan kegiatan apersepsi. Pada saat kegiatan apersepsi, guru masih menggunakan bahasa-bahasa baku yang sulit dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga terlalu berbelit-belit dalam menjelaskan dan kurang memberi penekanan. Sehingga hanya sebagian siswa saja yang dapat memberikan respon atas kegiatan tersebut.

Pada kegiatan inti, guru sudah cukup baik dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran. Namun, ada 4 aspek yang masih kurang dan perlu ditingkatkan. Ke empat aspek tersebut yaitu dalam hal memberikan petunjuk atau arahan pembelajaran kepada siswa, memberikan pertanyaan, mendampingi siswa saat diskusi dan memberi penguatan.

Pada saat memberi petunjuk atau arahan kepada siswa, guru hanya menggunakan petunjuk atau arahan secara verbal saja. Sehingga masih banyak siswa yang kebingungan atas perintah tersebut. Seperti saat meminta siswa untuk membuka buku modul halaman ke-3. Guru hanya meminta siswa untuk membuka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halaman tersebut tanpa menggunakan gestur tubuh yang dapat memudahkan siswa dalam memahami maksud arahan tersebut.

Dalam memberi pertanyaan, guru kurang memberi penekanan terhadap inti dari pertanyaan. Sehingga membuat siswa kurang dapat memahami isi pertanyaan. Saat kegiatan diskusi guru kurang memperhatikan siswa. Ketika memberi penguatan, guru hanya menjelaskan saja dan tidak menuliskan point-point pentingnya di papan tulis.

Kegiatan penutup pada proses pembelajaran siklus I ini, guru telah mengajak siswa melakukan refleksi dengan metode tanya jawab. Hal tersebut dilakukan guru dengan kurang baik dan perlu perbaikan agar semua siswa tetap memperhatikan guru di depan. Pada kegiatan penutup ini guru juga telah memberikan evaluasi dengan melakukan kegiatan post tes, namun tidak memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajar. Selain itu, sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan tindak lanjut atas pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam kegiatan tersebut guru hanya memberi tindak lanjut berupa arahan saja tanpa ada kegiatan remidi atau pengayaan, sehingga hasilnya kurang maksimal. Sampai pada akhir pembelajaran do’a dan salam telah dilakukan guru dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.7 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi guru dengan rincian sebagai berikut:

Nilai hasil observasi guru $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

$= \frac{53}{80} \times 100$

Nilai hasil observasi guru = 66,25

Data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 53 dengan nilai hasil observasi guru 66,25 dari jumlah skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar masih kurang atau belum berhasil karena belum dapat mencapai indikator yang ditentukan yakni 80.

2) Observasi aktifitas siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a.	3	Semua siswa menjawab salam dan berdo'a bersama-sama dengan suara lantang dan penuh semangat.
2.	Siswa menjawab pertanyaan "apa kabar" yang dilakukan oleh	3	Semua siswa menjawab pertanyaan "apa kabar" dari guru dan mengikuti presensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
	guru dan mengikuti presensi.		
3.	Siswa melakukan *Ice breaking* dengan menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke".	4	Siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan penuh semangat, kompak, dan menggunakan nada yang seirama. Sehingga terdengan merdu ditelinga.
4.	Siswa mengikuti kegiatan apersepsi yang dilakukan guru.	2	Hanya sebagian siswa yang merespon dalam kegiatan apersepsi, dan kurang semangat.
5.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran.	3	Semua siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran.
II	**Kegiatan Inti**		
6.	Siswa mendengarkan petunjuk dan arahan guru dalam pembelajaran.	2	Siswa mendengarkan tapi tidak memperhatikan guru dalam memberi petunjuk dan arahan.
7.	Siswa membaca bacaan "keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia".	3	Semua siswa membaca bacaan "keragaman suku bangsa di Indonesia" secara cermat.
8.	Siswa melakukan pemetaan suku bangsa di Indonesia.	3	Siswa melakukan pemetaan suku bangsa dengan cermat dan teliti.
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	2	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru, namun dengan asal-asalan.
10.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan penjelasan.	4	Siswa mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru. Dengan penuh konsentrasi dan menunjukan rasa ingin tahu yang tinggi atas materi yang disampaikan oleh guru.
11.	Kegiatan diskusi siswa dalam kerja kelompok.	1	Siswa berdiskusi dengan gaduh. Sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif.
12.	Kegiatan presentasi oleh perwakilan kelompok.	2	Perwakilan kelompok mampu menjelaskan dengan suara yang cukup lantang, dan kurang percaya diri.
13.	Respon peserta didik (audiens) atas presentasi perwakilan kelompok.	2	Para audiens mendengarkan, namun sebagian masih bermain sendiri.
14.	Kegiatan diskusi selama	2	Beberapa siswa mau bertanya atas hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
	kegiatan presentasi berlangsung.		kerja teman kelompoknya.
15.	Siswa mendengarkan guru dalam memberi penguatan saat kegiatan presentasi.	2	Siswa mendengarkan, namun kurang konsentrasi dan sesekali berbicara dengan temannya.
16.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik.	2	Siswa mendengarkan, namun kurang konsentrasi dan sesekali berbicara dengan temannya.
17.	Kegiatan menyimpulkan pembelajaran.	3	Semua siswa aktif dalam memberi kesimpulan pembelajaran dengan didampingi guru.
III	**Kegiatan Penutup**		
18.	Respon siswa dalam kegiatan refleksi.	2	Siswa memberi respon, namun sebagian atau beberapa siswa tidak memperhatikan dalam kegiatan refleksi.
19.	Siswa melakukan kegiatan evaluasi.	3	Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan jujur.
20.	Siswa berdo'a saat pelaran telah selesai	3	Sebagian besar siswa ikut berdo'a.
Nilai perolehan = $\frac{51}{80} \times 100 = 63{,}75$			

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa masuk dalam kategori cukup baik. Pada kegiatan awal, siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, kompak, dan antusias yang tinggi. Namun, ada satu aspek yang masih kurang dan perlu ditingkatkan yaitu dalam mengikuti kegiatan apersepsi. Dalam kegiatan tersebut, hanya sebagian siswa saja yang dapat mengikuti dan merespon pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Pada kegiatan inti, siswa tidak memperhatikan guru dalam memberi petunjuk dan arahan. Siswa juga kurang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan guru pada saat kegiatan tanya jawab. Mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan asal-asalan dan tidak serius. Sehingga jawaban dari siswa tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Selain itu, beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu dalam melakukan diskusi dan presentasi. Saat kegiatan diskusi, siswa berdiskusi dengan gaduh, sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif. Ketika presentasi siswa terlihat kurang percaya diri dan kurang maksimal dalam memberi penjelasan. Sehingga berimbas pada respon peserta didik yang kurang saat mendengarkan dan memberi pertanyaan.

Namun, secara keseluruhan aktivitas siswa dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran cukup baik. Siswa sudah mampu membaca bacaan "keragaman suku bangsa di Indonesia" secara cermat. Siswa juga melakukan pemetaan suku bangsa dengan teliti.

Pada kegiatan penutup, sebagian siswa sudah melakukan refleksi pembelajaran. Semua siswa juga mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan jujur. Diakhir pembelajaran semua siswa ikut berdo'a bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.8 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi siswa dengan rincian sebagai berikut:

Nilai hasil observasi siswa $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

$= \frac{51}{80} \times 100$

Nilai hasil observasi siswa = 63,75

Data hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 51 dengan nilai hasil observasi siswa 63,75 dari jumlah skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar masih kurang atau belum berhasil karena belum dapat mencapai indikator yang ditentukan yakni 80.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi pada pembelajaran siklus I. Peneliti dan guru kolaborator mengkaji beberapa hal yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I, baik yang kurang maksimal ataupun yang sudah dapat dikatakan baik. Meskipun hasil ketuntasan pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku belum mencapai kriteria yang diharapkan, namun jika dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran sebelumnya yang belum menggunakanan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), sudah mengalami peningkatan pada siklus I. Hal-hal yang harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperhatikan untuk diperbaiki di siklus II agar nilai siswa mencapai indikator yang ditentukan yaitu:

1) Pada aspek memberi apersepsi, dimana guru memberikan apersepsi tetapi bahasa yang digunakan masih sulit dipahami siswa.
2) Pada saat guru memberi pertanyaan kepada siswa untuk menggaris bawahi isyarat-isyarat yang menjadi masalah. Guru kurang memfokuskan siswa pada masalah-masalah yang akan diselesaikan dalam pembelajaran.
3) Dalam melakukan kegiatan diskusi, guru kurang memantau hasil diskusi kelompok. Selain itu, kemampuan perwakilan kelompok dalam menjelaskan kurang. Perwakian kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan kurang percaya diri, dan belum menguasai materi. Sehingga hasil diskusi yang disampaikan kurang dapat dipahami oleh audiens.
4) Respon audiens saat diskusi kelas atau saat kegiatan presentasi perwakilan kelompok kurang. Sebagian audiens saja yang mendengarkan, selebihnya asyik bermain dan meledek temannya yang sedang presentasi. Sehingga siswa kurang partisipatif selama kegiatan tersebut.
5) Kemampuan dalam memberi penguatan. Guru hanya memberi penguatan secara verbal saja. Sehingga pesan yang disampaikan masih bersifat abstrak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Dalam melakukan refleksi guru menggunakan bahasa yang sulit dipahami. Sehingga hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan.

Setelah mengetahui kendala pada siklus I. Peneliti dapat menjelaskan hasil yang diperoleh dari siklus I secara klasikal hanya mencapai ketuntasan cukup sehingga perlu ada perbaikan selanjutnya di siklus II.

3. Siklus II

Pada penelitian siklus II, peneliti dan guru menyepakati dari hasil refleksi pada siklus I yang akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan agar ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dapat meningkat. Pada siklus II ini penelitian juga dilakukan seperti siklus I yakni terdiri dari empat tahapan. Tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan tahap refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan siklus II sebagaimana yang dilaksanakan persiapan pada siklus I. Kemudian peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi RPP (RPP siklus II dapat dilihat di lampiran 6), lembar observasi yang meliputi: observasi guru (Instrumen observasi guru siklus II dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat di lampiran 7), dan observasi siswa (Instrumen observasi siswa siklus II dapat dilihat di lampiran 8).

Perencanaan siklus II, mengacu pada kendala yang sudah direfleksikan pada siklus I, dari kendala tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Maret 2018 pukul 07.35-09.20 WIB. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang yang berjumlah 24 siswa.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru dan siswa mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan khusuk, suara lantang dan penuh semangat. Kemudian guru juga menanyakan kabar peserta didik untuk mengetahui kondisi dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa. Tanggapan siswa dalam kegiatan tersebut sangat baik, semua siswa dapat menjawab kabar dan mengikuti presensi dengan kondusif.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke". Guru dan siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan penuh semangat, kompak, dan menggunakan nada seirama yang terdengar merdu ditelinga. Setelah itu guru melakukan apersepsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Semua siswa aktif merespon selama kegiatan apersepsi berlangsung. Sebelum masuk pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Serta memotivasi siswa agar lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Semua siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan KI, KD dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru membagikan sebuah modul kepada para siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuka halaman ke-3 modul tersebut dan membaca bacaan tentang "Keragaman Suku Bangsa di Indonesia". Guru mendampingi siswa dengan penuh perhatian selama membaca bacaan tentang "Keragaman Suku Bangsa di Indonesia", sehingga semua siswa dapat membaca bacaan tersebut dengan cermat. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk bermain puzzle suku bangsa sesuai kegiatan siswa yang terdapat dalam halaman ke-4 modul tersebut. Siswa begitu antusias dalam menyusun puzzle suku bangsa. Dengan didampingi oleh guru, mereka menyusun puzzle dengan cermat dan teliti.

Setelah menyusun puzzle suku bangsa guru bertanya kepada siswa: "Di provinsi manakah kita tinggal? Apa nama suku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangsa kita? Apa nama suku bangsa teman kita yang ada di provinsi Papua? Apakah suku bangsa kita sama dengan teman kita yang ada di provinsi Papua?". Dalam kegiatan tanya jawab tersebut siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan benar.

Kemudian siswa diminta mengamati gambar tentang aktivitas beberapa penduduk di Indonesia (petani, nelayan, dan pegawai kantor). Guru menjelaskan bahwa selain suku bangsa Indonesia yang beragam. Bahasa, agama, dan budaya yang ada di Indonesia juga beragam. Dalam kegiatan tersebut siswa mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru. Dari penjelasan tersebut kemudian guru bertanya "Apa saja faktor penyebab dari keragaman tersebut?", "Adakah hubungannya dengan kondisi wilayah Indonesia?".

Langkah selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok diminta saling berdiskusi untuk menganalisis dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan lembar kegiatan siswa pada halaman 6. Siswa berdiskusi dengan baik, antar anggota kelompok terjadi pertukaran informasi. Hasil dari kegiatan diskusi tersebut akan dibacakan oleh perwakilan kelompok di depan kelas. Untuk meningkatkan keaktifan siswa selama proses diskusi berlangsung, guru membuat sebuah peraturan dimana siswa atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok yang aktif (bertanya, menjawab, ataupun bertukar informasi) akan mendapat sebuah bintang. Dimana akumulasi bintang di akhir pembelajaran akan memperoleh *reward* dari guru.

Selama kegiatan presentasi, guru mendampingi dan memberi penguatan atas hasil kerja siswa. Guru menuliskan point-point penting pembelajaran di papan tulis. Di akhir kegiatan diskusi, guru meminta siswa untuk membuat catatan kecil tentang pembelajaran yang telah dilakukan .

Pada kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan refleksi dengan metode tanya jawab dan membuat kesimpulan pembelajaran dengan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur ketercapaian indikator dengan menggunakan post tes. Dan di akhiri dengan menyampaikan materi dan indikator pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

Berikut adalah data hasil penelitian pada siklus II mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku:

Tabel 4.9
Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran IPS

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	75	Tuntas
2	AMH	70	75	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	73	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
5	CS	70	72	Tuntas
6	GPF	70	70	Tuntas
7	HHZ	70	75	Tuntas
8	HRP	70	70	Tuntas
9	KDA	70	78	Tuntas
10	MABA	70	65	Tidak Tuntas
11	MAK	70	76	Tuntas
12	MII	70	63	Tidak Tuntas
13	MFM	70	70	Tuntas
14	MANR	70	65	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	80	Tuntas
16	MYM	70	74	Tuntas
17	NAS	70	80	Tuntas
18	NA	70	80	Tuntas
19	NAK	70	70	Tuntas
20	NA	70	75	Tuntas
21	NDP	70	78	Tuntas
22	QSA	70	74	Tuntas
23	RA	70	72	Tuntas
24	VZS	70	70	Tuntas
Total Nilai			1760	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 21 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1760}{24}$

$= 73{,}33$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{21}{24} \times 100\%$

$= 87{,}5\%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 87,5%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 21 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan sebesar 58,33% pada siklus I dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.

Jumlah total keseluruhan nilai pada siklus II mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1760. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas 73,33. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II rata-rata kelas secara klasikal telah mengalami peningkatan bila dibandingkan rata-rata kelas pada siklus I yang memperoleh 69,45.

Berdasarkan hasil tindakan perbaikan pada siklus II atas siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang memperoleh 87,5% sudah dapat mencapai atau bahkan melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebesar ≥ 80%. Namun, untuk rata-rata hasil belajar siswa kelas IV yang memperoleh 73,33 belum dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu ≥ 80. Maka perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa untuk memenuhi indikator keberhasilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data hasil penelitian pada siklus II mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran PKn

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	80	Tuntas
2	AMH	70	100	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	80	Tuntas
5	CS	70	80	Tuntas
6	GPF	70	80	Tuntas
7	HHZ	70	80	Tuntas
8	HRP	70	80	Tuntas
9	KDA	70	100	Tuntas
10	MABA	70	100	Tuntas
11	MAK	70	80	Tuntas
12	MII	70	80	Tuntas
13	MFM	70	80	Tuntas
14	MANR	70	60	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	80	Tuntas
16	MYM	70	80	Tuntas
17	NAS	70	80	Tuntas
18	NA	70	80	Tuntas
19	NAK	70	80	Tuntas
20	NA	70	80	Tuntas
21	NDP	70	80	Tuntas
22	QSA	70	80	Tuntas
23	RA	70	60	Tidak Tuntas
24	VZS	70	80	Tuntas
Total Nilai			1940	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 22 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 2 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1940}{24}$

= 80,83

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{22}{24} \times 100\%$

= 91,67%

Dari tabel 4.10 diketahui jumlah total keseluruhan nilai pada siklus II mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1940. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas 80,83. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II rata-rata kelas telah mengalami peningkatan bila dibandingkan rata-rata kelas pada siklus I yang memperoleh 73,5.

Persentase ketuntasan pada siklus II mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mendapat 91,67%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 22 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan dengan prosesntase ketuntasan sebesar 83,33% pada siklus I dan meningkat menjadi 91,67% pada siklus II.

Berdasarkan data diatas, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yang memperoleh 91,67% dan rata-rata hasil belajar siswa yang mendapat 80,83 dapat dinyatakan sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sudah memenuhi indikator kinerja yaitu ≥ 80% siswa tuntas dan nilai rata kelas ≥ 80.

Adapun data hasil penelitian pada siklus II mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	75	Tuntas
2	AMH	70	75	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	75	Tuntas
5	CS	70	75	Tuntas
6	GPF	70	75	Tuntas
7	HHZ	70	75	Tuntas
8	HRP	70	75	Tuntas
9	KDA	70	80	Tuntas
10	MABA	70	75	Tuntas
11	MAK	70	80	Tuntas
12	MII	70	75	Tuntas
13	MFM	70	75	Tuntas
14	MANR	70	68	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	77	Tuntas
16	MYM	70	75	Tuntas
17	NAS	70	78	Tuntas
18	NA	70	74	Tuntas
19	NAK	70	75	Tuntas
20	NA	70	70	Tuntas
21	NDP	70	72	Tuntas
22	QSA	70	74	Tuntas
23	RA	70	62	Tidak Tuntas
24	VZS	70	68	Tidak Tuntas
Total Nilai			1783	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 21 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1783}{24}$

$= 74{,}3$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{21}{24} \times 100\%$

$= 87{,}5\ \%$

Dari data tabel 4.11 dapat diketahui jumlah total keseluruhan nilai pada siklus II mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1783. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 74,3. Maka, dengan adanya tindakan pada siklus II menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) ada peningkatan hasil belajar dibanding dengan hasil tes pada siklus I yang hanya mendapat nilai rata-rata 71,3.

Persentase ketuntasan pada siklus II mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mendapat 87,5%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 21 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 62,5% pada siklus I dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data di atas, persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam tindakan perbaikan pada siklus II yang memperoleh 87,5% sudah dapat mencapai atau bahkan melebihi indikator keberhasilan yaitu ≥ 80%. Namun, untuk rata-rata hasil belajar siswa kelas IV yang memperoleh 74,3 belum dapat mencapai indikator keberhasilan peneliti yaitu sebesar ≥ 80. Maka perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa untuk memenuhi indikator keberhasilan.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan observasi ini observer dapat mengetahui aktifitas guru dan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

1) Observasi aktivitas guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.12:

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.	4	Guru mengucapkan salam dengan suara lantang dan semangat, Sehingga semua siswa mengikuti instruksi guru. serta dapat memimpin do'a dengan khusuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
2.	Guru menanyakan kabar siswa kemudian melakukan presensi.	4	Guru menanyakan kabar siswa dan juga melakukan presensi dengan penuh semangat.
3.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dengan *Ice breaking* menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke".	4	Guru ikut menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan semangat yang tinggi dan ceria. Sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan.
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi.	3	Guru memberikan apersepsi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, dan semua siswa merespon dengan baik.
5.	Guru menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran, serta cara guru Memotivasi peserta didik untuk belajar.	3	Guru menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran, serta memotivasi peserta didik untuk belajar. Sehingga dapat membuat siswa semangat dalam belajar.
II	**Kegiatan Inti**		
6.	Guru memberikan petunjuk atau arahan dalam pembelajaran.	3	Memberikan petunjuk arahan secara verbal dan non-verbal.
7.	Guru mendampingi siswa dalam membaca bacaan "keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia".	4	Guru mendampingi dengan penuh perhatian, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.
8.	Guru dalam mendampingi siswa saat bermain puzzle suku bangsa di Indonesia.	4	Guru mendampingi siswa dalam bermain puzzle suku bangsa dengan penuh perhatian dan terbuka terhadap respon siswa.
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menggaris-bawahi isyarat-isyarat yang menjadi masalah.	3	Guru memberi pertanyaan secara jelas, dan mudah dipahami.
10.	Guru menyampaikan materi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik.	3	Guru menyampaikan materi dengan jelas, dan sesuai dengan hirarki belajar.
11.	Cara guru menggunakan media pembelajaran.	3	Menggunakan media secara efektif dan efisien.
12.	Guru dalam mengorganisasikan atau mengelompokkan siswa.	3	Guru mampu mengorganisasikan atau mengelompokkan siswa secara kondusif.
13.	Guru dalam mendampingi	3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
	siswa saat kegiatan diskusi berlangsung.		respon peserta didik.
14.	Guru memberikan penguatan atas presentasi peserta didik.	3	Melakukan variasi penguatan baik secara verbal maupun non-verbal.
15.	Guru menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik.	3	Dapat menghasilkan pesan yang jelas.
III	**Kegiatan Penutup**		
16.	Guru melakukan kegiatan refleksi.	2	Guru mengajak siswa melakukan refleksi tetapi sebagian siswa tidak memperhatikan.
17.	Guru membuat kesimpulan pembelajaran.	3	Membuat kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik.
18.	Guru memberikan evaluasi dan motivasi.	3	Guru memberikan evaluasi tetapi memberikan motivasi.
19.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran.	2	Guru memberi tindak lanjut berupa arahan saja.
20.	Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan berdo'a	3	Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan berdo'a. Dan semua siswa mengikutinya dengan baik.
Nilai perolehan = $\frac{63}{80} \times 100 = 78{,}75$			

Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam membuka pelajaran sudah baik. Guru mampu memusatkan perhatian siswa dengan suara lantang dan semangat. Sehingga semua siswa dapat mengikuti instruksi guru dengan kondusif.

Pada kegiatan inti, guru mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Guru mampu mendampingi siswa dalam bermain puzzle suku bangsa dengan penuh perhatian dan terbuka terhadap respon siswa. Guru juga dapat menyampaikan materi dengan jelas. Dalam kegiatan diskusi, guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik. Serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat melakukan variasi penguatan baik secara verbal maupun non-verbal.

Kegiatan penutup pada proses pembelajaran siklus II ini, guru telah mengajak siswa melakukan refleksi dengan metode tanya jawab. Hal tersebut dilakukan guru dengan kurang baik dan perlu perbaikan agar semua siswa tetap memperhatikan guru di depan. Guru juga telah memberikan evaluasi dengan melakukan kegiatan post tes, dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajar. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan tindak lanjut atas pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam kegiatan tersebut guru hanya memberi tindak lanjut berupa arahan saja tanpa ada kegiatan remidi atau pengayaan, sehingga hasilnya kurang maksimal. Sampai pada akhir pembelajaran do'a dan salam telah dilakukan guru dengan baik.

Dari tabel 4.12 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi guru dengan rincian sebagai berikut:

Nilai hasil observasi guru $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

$= \frac{63}{60} \times 100$

Nilai hasil observasi guru = 78,75

Data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 63 dengan nilai hasil observasi guru 78,75 dari jumlah skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan tindakan guru atas siklus I yang memperoleh nilai 66,25. Hasil tersebut juga masih kurang atau belum dapat melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu ≥ 80.

2) Observasi aktivitas siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a.	4	Semua siswa menjawab salam dengan suara lantang dan semangat. Serta berdo'a dengan khusuk.
2.	Siswa menjawab pertanyaan "apa kabar" yang dilakukan oleh guru dan mengikuti presensi.	4	Semua siswa menjawab pertanyaan "apa kabar" dari guru dan mengikuti presensi dengan kondusif, semangat, dan antusias.
3.	Siswa melakukan *Ice breaking* dengan menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke".	4	Siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan penuh semangat, kompak, dan menggunakan nada yang seirama. Sehingga terdengan merdu ditelinga.
4.	Siswa mengikuti kegiatan apersepsi yang dilakukan guru.	3	Semua siswa merespon dan mengikuti kegiatan apersepsi.
5.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran.	3	Semua siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran.
II	**Kegiatan Inti**		
6.	Siswa mendengarkan petunjuk dan arahan guru dalam pembelajaran.	3	Siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dan arahan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
7.	Siswa membaca bacaan "keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia".	3	Semua siswa membaca bacaan "keragaman suku bangsa di Indonesia" secara cermat.
8.	Siswa menyusun puzzle suku bangsa di Indonesia.	4	Siswa menyusun puzzle suku bangsa dengan cermat, teliti, dan antusias yang tinggi.
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	3	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan benar
10.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan penjelasan.	3	Siswa mampu menyimak dengan teliti dan penuh konsentrasi semua informasi yang disampaikan guru.
11.	Kegiatan diskusi siswa dalam kerja kelompok.	3	Siswa berdiskusi dengan baik. Antar anggota kelompok terjalin kekompakan.
12.	Kegiatan presentasi oleh perwakilan kelompok.	3	Perwakilan kelompok mampu menjelaskan dengan suara lantang, percaya diri, menunjukkan penguasaan materi yang tinggi.
13.	Respon peserta didik (audiens) atas presentasi perwakilan kelompok.	3	Para audiens mendengarkan, menyimak dan memperhatikan perwakilah kelompok yang sedang presentasi.
14.	Kegiatan diskusi selama kegiatan presentasi berlangsung.	3	Sebagian besar siswa aktif bertanya.
15.	Siswa mendengarkan guru dalam memberi penguatan saat kegiatan presentasi.	3	Siswa mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru.
16.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik.	3	Siswa mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru.
III	**Kegiatan Penutup**		
17.	Respon siswa dalam kegiatan refleksi.	2	Siswa memberi respon, namun sebagian atau beberapa siswa tidak memperhatikan dalam kegiatan refleksi.
18.	Kegiatan menyimpulkan pembelajaran.	3	Siswa aktif dalam memberi kesimpulan pembelajaran dengan didampingi guru.
19.	Siswa melakukan kegiatan evaluasi.	3	Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan jujur.
20.	Siswa berdo'a saat pelajaran telah selesai	3	Sebagian besar siswa ikut berdo'a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
Nilai perolehan = $\frac{63}{80} \times 100 = 78{,}75$			

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa sudah masuk dalam kategori baik. Pada kegiatan awal, siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, kompak, dan antusias yang tinggi.

Pada kegiatan inti, secara keseluruhan aktivitas siswa dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran cukup baik. Siswa sudah mampu membaca bacaan "keragaman suku bangsa di Indonesia" secara cermat. Siswa juga mampu menyusun puzzle suku bangsa dengan teliti. Kemudian siswa juga dapat melakukan diskusi dengan baik dan partisipatif. Selain itu, siswa juga mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru.

Pada kegiatan penutup, hanya sebagian siswa terlibat dalam melakukan refleksi pembelajaran. Semua siswa juga mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan jujur. Diakhir pembelajaran semua siswa ikut berdo'a bersama-sama dengan khusuk.

Dari tabel 4.13 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi siswa dengan rincian sebagai berikut:

Nilai hasil observasi siswa $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

$= \frac{63}{80} \times 100$

Nilai hasil observasi siswa = 78,75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 63 dengan nilai hasil observasi siswa 78,75 dari jumlah skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa atas siklus I yang memperoleh nilai 63,75. Hasil tersebut juga masih kurang atau belum dapat melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu ≥ 80.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi pada pembelajaran siklus II. Peneliti dan guru kolaborator mengkaji beberapa hal yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus II, baik yang kurang maksimal ataupun yang sudah dapat dikatakan baik. Meskipun persentase ketuntasan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku sudah dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Akan tetapi nilai rata-rata kelas pada siklus II tersebut hanya mata pelajaran PKn saja yang dapat mencapai indikator keberhasilan. Selebihnya yaitu mata pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia belum dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ≥ 80.

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk diperbaiki di siklus III agar nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat mencapai indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditentukan yaitu dalam memberikan kegiatan refleksi dan tindak lanjut pembelajaran. Dalam melakukan refleksi pada kegiatan siklus II, guru hanya menggunakan metode tanya jawab. Sehingga terlalu monoton dan kurang mendapat perhatian siswa, untuk itu perlu adanya variasi kegiatan refleksi agar dapat menarik perhatian siswa.

4. Siklus III

Pada penelitian siklus III, peneliti dan guru menyepakati dari hasil refleksi pada siklus II yang akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan agar rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dapat meningkat. Pada siklus III ini penelitian juga dilakukan seperti siklus II yakni terdiri dari empat tahapan. Tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan tahap refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan siklus III sebagaimana yang dilaksanakan persiapan pada siklus II dan siklus I. Kemudian peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi RPP (RPP siklus III dapat dilihat di lampiran 9), lembar observasi yang meliputi: observasi guru (Instrumen observasi guru dapat dilihat di lampiran 10), dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi siswa (Instrumen observasi siswa dapat dilihat di lampiran 11).

Perencanaan siklus III, mengacu pada kendala yang sudah direfleksikan pada siklus II, dari kendala tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran siklus III ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Maret 2018 pukul 07.35-09.20 WIB. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang yang berjumlah 24 siswa.

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III sama dengan kegiatan pembelajaran siklus II. Adapun perbedaan terletak pada kegiatan refleksi yang dilakukan oleh guru di akhir pembelajaran. Pada siklus II guru melakukan refleksi dengan menggunakan metode tanya jawab. Sedangkan pada siklus III guru menggunakan Quis Tanya Jawab Secara Acak dalam melakukan kegiatan refleksi. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung pada siklus III.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru dan siswa mengucapkan salam dan berdo’a bersama dengan khusuk, suara lantang dan penuh semangat. Kemudian guru juga menanyakan kabar peserta didik untuk mengetahui kondisi dan kesiapan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mengikuti pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa. Tanggapan siswa dalam kegiatan tersebut sangat baik, semua siswa dapat menjawab kabar dan mengikuti presensi dengan kondusif.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke". Guru dan siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan penuh semangat, kompak, dan menggunakan nada seirama yang terdengar merdu ditelinga. Setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Semua siswa sangat aktif merespon selama kegiatan apersepsi berlangsung. Sebelum masuk pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Serta memotivasi siswa agar lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Semua siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan KI, KD dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru membagikan sebuah modul kepada para siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuka halaman ke-3 modul tersebut dan membaca bacaan tentang "Keragaman Suku Bangsa di Indonesia". Guru mendampingi siswa selama membaca bacaan tentang "Keragaman Suku Bangsa di Indonesia", sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua siswa dapat membaca bacaan tersebut dengan cermat. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk bermain puzzle suku bangsa sesuai kegiatan siswa yang terdapat dalam halaman ke-4 modul tersebut. Siswa begitu antusias dalam menyusun puzzle suku bangsa. Dengan didampingi oleh guru, mereka menyusun puzzle dengan cermat dan teliti.

Setelah menyusun puzzle suku bangsa Guru bertanya kepada siswa: "Di provinsi manakah kita tinggal? Apa nama suku bangsa kita? Apa nama suku bangsa teman kita yang ada di provinsi Papua? Apakah suku bangsa kita sama dengan teman kita yang ada di provinsi Papua?". Dalam memberi pertanyaan guru juga mununjuk puzzle suku bangsa sesuai tempat atau provinsi yang dimaksud. Sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan benar.

Kemudian siswa diminta mengamati gambar tentang aktifitas beberapa penduduk di Indonesia (petani, nelayan, dan pegawai kantor). Guru menjelaskan bahwa selain suku bangsa Indonesia yang beragam. Bahasa, agama, dan budaya yang ada di Indonesia juga beragam. Dalam kegiatan tersebut siswa mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru dengan penuh konsentrasi dan menunjukan rasa ingin tahu yang tinggi atas materi yang disampaikan oleh guru. Dari penjelasan tersebut kemudian guru bertanya "Apa saja faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyebab dari keragaman tersebut?", "Adakah hubungannya dengan kondisi wilayah Indonesia?".

Langkah selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok diminta saling berdiskusi untuk menganalisis dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan lembar kegiatan siswa pada halaman 6. Siswa berdiskusi dengan baik, antar anggota kelompok terjadi pertukaran informasi. Hasil dari kegiatan diskusi tersebut akan dibacakan oleh perwakilan kelompok didepan kelas. Untuk meningkatkan keaktifan siswa selama proses diskusi berlangsung, guru membuat sebuah peraturan dimana siswa atau kelompok yang aktif (bertanya, menjawab, ataupun bertukar informasi) akan mendapat sebuah bintang. Dimana akumulasi bintang di akhir pembelajaran akan memperoleh *reward* dari guru.

Selama kegiatan presentasi, guru mendampingi dan memberi penguatan atas hasil kerja siswa. Guru menuliskan point-point penting pembelajaran dipapan tulis. Di akhir kegiatan diskusi, guru meminta siswa untuk membuat catatan kecil tentang pembelajaran yang telah dilakukan .

Pada kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan refleksi dengan metode tanya jawab secara acak dan membuat kesimpulan pembelajaran dengan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur ketercapaian indikator dengan menggunakan post tes. Dan di akhiri dengan menyampaikan materi dan indikator pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

Berikut adalah data hasil penelitian pada siklus III mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku:

Tabel 4.14
Hasil Nilai Siklus III Mata Pelajaran IPS

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	80	Tuntas
2	AMH	70	80	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	80	Tuntas
5	CS	70	82	Tuntas
6	GPF	70	80	Tuntas
7	HHZ	70	80	Tuntas
8	HRP	70	78	Tuntas
9	KDA	70	82	Tuntas
10	MABA	70	88	Tuntas
11	MAK	70	86	Tuntas
12	MII	70	68	Tidak Tuntas
13	MFM	70	82	Tuntas
14	MANR	70	86	Tuntas
15	MFAF	70	80	Tuntas
16	MYM	70	84	Tuntas
17	NAS	70	80	Tuntas
18	NA	70	80	Tuntas
19	NAK	70	80	Tuntas
20	NA	70	85	Tuntas
21	NDP	70	88	Tuntas
22	QSA	70	84	Tuntas
23	RA	70	82	Tuntas
24	VZS	70	80	Tuntas
Total Nilai			1955	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 23 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 1 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1955}{24}$

$= 81{,}46$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{23}{24} \times 100\%$

$= 95{,}83\%$

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus III mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 95,83%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 23 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 87,5% pada siklus II dan meningkat menjadi 95,83% pada siklus III.

Jumlah total keseluruhan nilai pada siklus III mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1955. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas 81,46. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus III rata-rata kelas telah mengalami peningkatan bila dibandingkan rata-rata kelas pada siklus II yang memperoleh 73,33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 maka dapat dikategorikan kriteria ketuntasan belajar siswa mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siklus III sudah dapat dinyatakan sangat baik dan sudah memenuhi indikator kinerja yaitu sudah ≥ 80% siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas ≥ 80 yakni 81,46.

Adapun data hasil penelitian pada siklus III mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Nilai Siklus III Mata Pelajaran PKn

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	80	Tuntas
2	AMH	70	100	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	80	Tuntas
5	CS	70	80	Tuntas
6	GPF	70	80	Tuntas
7	HHZ	70	80	Tuntas
8	HRP	70	80	Tuntas
9	KDA	70	100	Tuntas
10	MABA	70	100	Tuntas
11	MAK	70	80	Tuntas
12	MII	70	80	Tuntas
13	MFM	70	80	Tuntas
14	MANR	70	60	Tidak Tuntas
15	MFAF	70	80	Tuntas
16	MYM	70	80	Tuntas
17	NAS	70	80	Tuntas
18	NA	70	80	Tuntas
19	NAK	70	80	Tuntas
20	NA	70	80	Tuntas
21	NDP	70	80	Tuntas
22	QSA	70	80	Tuntas
23	RA	70	80	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
24	VZS	70	80	Tuntas
Total Nilai			1960	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 23 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 1 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1960}{24}$

$= 81{,}67$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{23}{24} \times 100\%$

$= 95{,}83\%$

Dari tabel 4.15 diketahui jumlah total keseluruhan nilai pada siklus III mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1960. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas 81,67. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus III rata-rata kelas telah mengalami peningkatan bila dibandingkan rata-rata kelas pada siklus II yang memperoleh 80,83.

Persentase ketuntasan pada siklus III mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mendapat 95,83%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 23 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas. Hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 91,67% pada siklus II dan meningkat menjadi 95,83% pada siklus III.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 maka dapat dikategorikan kriteria ketuntasan belajar siswa mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siklus III sudah dapat dinyatakan sangat baik dan sudah memenuhi indikator kinerja yaitu sudah ≥ 80% siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas ≥ 80 yakni 81,67.

Adapun data hasil penelitian pada siklus III mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Nilai Siklus III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	ASP	70	80	Tuntas
2	AMH	70	82	Tuntas
3	AH	70	80	Tuntas
4	AZA	70	80	Tuntas
5	CS	70	84	Tuntas
6	GPF	70	82	Tuntas
7	HHZ	70	86	Tuntas
8	HRP	70	80	Tuntas
9	KDA	70	88	Tuntas
10	MABA	70	84	Tuntas
11	MAK	70	84	Tuntas
12	MII	70	80	Tuntas
13	MFM	70	86	Tuntas
14	MANR	70	70	Tuntas
15	MFAF	70	78	Tuntas
16	MYM	70	80	Tuntas
17	NAS	70	82	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Skor	Keterangan
18	NA	70	84	Tuntas
19	NAK	70	82	Tuntas
20	NA	70	86	Tuntas
21	NDP	70	80	Tuntas
22	QSA	70	82	Tuntas
23	RA	70	68	Tidak Tuntas
24	VZS	70	68	Tidak Tuntas
Total Nilai			1936	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 24 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 22 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 2 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1936}{24}$

$= 80{,}67$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{22}{24} \times 100\%$

$= 91{,}67\ \%$

Dari data tabel 4.16 dapat diketahui jumlah total keseluruhan nilai pada siklus III mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 1936. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 80,67. Maka, dengan adanya tindakan pada siklus III menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(PBM) ada peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil tes pada siklus II yang hanya mendapat nilai rata-rata 74,3.

Persentase ketuntasan pada siklus III mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mendapat 91,67%. Terhitung dari 24 siswa, terdapat 22 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 87,5% pada siklus II dan meningkat menjadi 91,67% pada siklus III.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.16 maka dapat dikategorikan kriteria ketuntasan belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siklus III sudah dapat dinyatakan sangat baik dan sudah memenuhi indikator kinerja yaitu sudah ≥ 80% siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas ≥ 80 yakni 80,67.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan observasi ini observer dapat mengetahui aktifitas guru dan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

1) Observasi aktivitas guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.17:

Tabel 4.17
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.	4	Guru mengucapkan salam dengan suara lantang dan semangat, Sehingga semua siswa mengikuti instruksi guru. serta dapat memimpin do'a dengan khusuk.
2.	Guru menanyakan kabar siswa kemudian melakukan presensi.	4	Guru menanyakan kabar siswa dan juga melakukan presensi dengan penuh semangat.
3.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dengan *Ice breaking* menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke".	4	Guru ikut menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan semangat yang tinggi dan ceria. Sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan.
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi.	4	Guru memberikan apersepsi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, menggunakan gestur tubuh untuk memperjelas pertanyaan dan semua siswa merespon dengan baik.
5.	Guru menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran, serta cara guru Memotivasi peserta didik untuk belajar.	3	Guru menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran, serta memotivasi peserta didik untuk belajar. Sehingga dapat membuat siswa semangat dalam belajar.
II	**Kegiatan Inti**		
6.	Guru memberikan petunjuk atau arahan dalam pembelajaran.	3	Memberikan petunjuk arahan secara verbal dan non-verbal.
7.	Guru mendampingi siswa dalam membaca bacaan "keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia".	4	Guru mendampingi dengan penuh perhatian, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.
8.	Guru dalam mendampingi siswa saat bermain puzzle suku bangsa di Indonesia.	3	Guru mendampingi siswa dalam melakukan pemetaan suku bangsa dengan penuh perhatian.
9.	Guru memberikan	4	Guru memberi pertanyaan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
	pertanyaan kepada siswa untuk menggaris-bawahi isyarat-isyarat yang menjadi masalah.		jelas, dan mudah dipahami. Serta memanfaatkan media pembelajaran untuk lebih memperjelas pertanyaan
10.	Guru menyampaikan materi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik.	4	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar, kebutuhan tiap individu dan karakteristik peserta didik. Penuh semangat, dan menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.
11.	Cara guru menggunakan media pembelajaran.	4	Menggunakan media secara efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan pesan yang menarik dan jelas. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media.
12.	Guru dalam mengorganisasikan atau mengelompokkan siswa.	3	Guru mampu mengorganisasikan atau mengelompokkan siswa secara kondusif.
13.	Guru dalam mendampingi siswa saat kegiatan diskusi berlangsung.	3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.
14.	Guru memberikan penguatan atas presentasi peserta didik.	4	Melakukan variasi penguatan baik secara verbal maupun non-verbal. Serta dapat menuliskan point-point penting pembelajaran.
15.	Guru menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik.	4	Dapat menghasilkan pesan yang menarik dan jelas dengan menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, benar.
III	**Kegiatan Penutup**		
16.	Guru melakukan kegiatan refleksi dengan metode TJM (Tanya Jawab Morat-Maret).	3	Guru mengajak siswa melakukan refleksi dan siswa memperhatikan.
17.	Guru membuat kesimpulan pembelajaran.	3	Membuat kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik.
18.	Guru memberikan evaluasi dan motivasi.	3	Guru memberikan evaluasi dan motivasi kepada siswa.
19.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran.	2	Guru memberi tindak lanjut berupa arahan saja.
20.	Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan berdo'a	3	Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan berdo'a. Dan semua siswa mengikutinya dengan baik.
Nilai perolehan = $\frac{69}{80} \times 100 = 86{,}25$			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam membuka pelajaran sudah baik. Guru mampu memusatkan perhatian siswa dengan suara lantang dan semangat. Sehingga semua siswa dapat mengikuti instruksi guru dengan kondusif.

Pada kegiatan inti, guru mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Guru mampu mendampingi siswa dalam bermain puzzle suku bangsa dengan penuh perhatian dan terbuka terhadap respon siswa. Guru juga dapat menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan kebutuhan tiap individu. Dalam kegiatan diskusi, guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik. Serta dapat melakukan variasi penguatan baik secara verbal maupun non-verbal.

Kegiatan penutup pada proses pembelajaran siklus III ini, guru telah mengajak siswa melakukan refleksi dengan metode tanya jawab secara acak. Hal tersebut dilakukan guru dengan cukup baik, semua siswa dapat merespon dengan aktif. Guru juga telah memberikan evaluasi dengan melakukan kegiatan post tes, dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajar. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan tindak lanjut atas pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam kegiatan tersebut guru hanya memberi tindak lanjut berupa arahan saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa ada kegiatan remidi atau pengayaan. Sampai pada akhir pembelajaran do'a dan salam telah dilakukan guru dengan baik.

Dari tabel 4.17 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi guru dengan rincian sebagai berikut:

Nilai hasil observasi guru $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

$= \frac{69}{80} \times 100$

Nilai hasil observasi guru = 86,25

Data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 69 dengan nilai hasil observasi guru 86,25 dari jumlah skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan adanya peningkatan tindakan guru atas siklus II yang memperoleh nilai 78,75. Hasil tersebut juga sudah dapat melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu ≥ 80.

2) Observasi aktivitas siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.18:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a.	4	Semua siswa mengucapkan salam dengan suara lantang dan semangat. Serta berdo'a dengan khusuk.
2.	Siswa menjawab pertanyaan "apa kabar" yang dilakukan oleh guru dan mengikuti presensi.	4	Semua siswa menjawab pertanyaan "apa kabar" dari guru dan mengikuti presensi dengan kondusif, semangat, dan antusias
3.	Siswa melakukan *Ice breaking* dengan menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke".	4	Siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan penuh semangat, kompak, dan menggunakan nada yang seirama. Sehingga terdengan merdu ditelinga.
4.	Siswa mengikuti kegiatan apersepsi yang dilakukan guru.	4	Semua siswa merespon dan mengikuti kegiatan apersepsi, dengan penuh semangat dan antusias yang tinggi.
5.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran.	3	Semua siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran.
II	**Kegiatan Inti**		
6.	Siswa mendengarkan petunjuk dan arahan guru dalam pembelajaran.	3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dan arahan guru.
7.	Siswa membaca bacaan "keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia".	4	Semua siswa membaca bacaan "keragaman suku bangsa di Indonesia" secara cermat. Tanpa ada satupun siswa yang bermain sendiri atau membuat kegaduhan di kelas.
8.	Siswa menyusun puzzle suku bangsa di Indonesia.	4	Siswa menyusun puzzle suku bangsa dengan cermat, teliti, dan antusias yang tinggi.
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	3	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan benar
10.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan penjelasan.	4	Siswa mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru. Dengan penuh konsentrasi dan menunjukan rasa ingin tahu yang tinggi atas materi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil	Keterangan
			disampaikan oleh guru.
11.	Kegiatan diskusi siswa dalam kerja kelompok.	4	Siswa berdiskusi dengan baik. Antar anggota kelompok terjalin kekompakan. Dan terjadi pertukaran informasi atau pengetahuan antar anggota kelompok.
12.	Kegiatan presentasi oleh perwakilan kelompok.	4	Perwakilan kelompok mampu menjelaskan dengan suara lantang, percaya diri, menunjukkan penguasaan materi yang tinggi. Serta dapat memberikan contoh realitasnya.
13.	Respon peserta didik (audiens) atas presentasi perwakilan kelompok.	4	Para audiens mendengarkan, menyimak dan memperhatikan perwakilah kelompok yang sedang presentasi dengan penuh konsentrasi dan rasa ingin tahu yang tinggi
14.	Kegiatan diskusi selama kegiatan presentasi berlangsung.	4	Semua siswa aktif dan partisipatif selama kegiatan presentasi berlangsung dengan memberi pertanyaan maupun tambahan.
15.	Siswa mendengarkan guru dalam memberi penguatan saat kegiatan presentasi.	4	Siswa mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru. Dengan penuh konsentrasi dan menunjukan rasa ingin tahu yang tinggi atas materi yang disampaikan oleh guru.
16.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik.	4	Siswa mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru. Dengan penuh konsentrasi dan menunjukan rasa ingin tahu yang tinggi atas materi yang disampaikan oleh guru.
III	**Kegiatan Penutup**		
17.	Respon siswa dalam kegiatan refleksi.	3	Siswa memberi respon dan memperhatikan dalam kegiatan refleksi.
18.	Kegiatan menyimpulkan pembelajaran.	3	Semua siswa aktif dalam memberi kesimpulan pembelajaran dengan didampingi guru.
19.	Siswa melakukan kegiatan evaluasi.	3	Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan jujur.
20.	Siswa berdo'a saat pelaran telah selesai	3	Semua siswa ikut berdo'a bersama-sama.
Nilai perolehan = $\frac{73}{80} \times 100 = 91{,}25$			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa sudah masuk dalam kategori sangat baik. Pada kegiatan awal, siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, kompak, dan antusias yang tinggi.

Pada kegiatan inti, secara keseluruhan aktivitas siswa dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran sangat baik. Siswa sudah mampu membaca bacaan "keragaman suku bangsa di Indonesia" secara cermat. Siswa juga mampu menyusun puzzle suku bangsa dengan teliti. Kemudian siswa juga dapat melakukan diskusi dengan baik dan partisipatif. Selain itu, siswa juga mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru.

Pada kegiatan penutup, semua siswa sudah melakukan refleksi pembelajaran dengan baik. Semua siswa juga mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan jujur. Di akhir pembelajaran semua siswa ikut berdo'a bersama-sama.

Dari tabel 4.18 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi siswa dengan rincian sebagai berikut:

Nilai hasil observasi siswa $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

$= \frac{73}{80} \times 100$

Nilai hasil observasi siswa = 91,25

Data hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 73 dengan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi siswa 91,25 dari jumlah skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa atas siklus II yang memperoleh nilai 77,5. Hasil tersebut juga sudah dapat melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu ≥ 80.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilakukan pada siklus III untuk mengetahui keberhasilan dalam penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), berikut ini adalah hasil refleksi pada siklus III:

1) Dari data observasi pada siklus III mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru. Guru sudah mampu menguasai kelas, dapat mengondisikan kelas dan mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) guru sudah dapat mengatur waktu belajar serta melaksanakan semua tahap-tahap dengan efektif dan efisien. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 66,25, siklus II mendapat 78,75, dan pada siklus III menjadi 86,25.

2) Dari data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, siswa terlihat mampu menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Siswa juga dapat menganalisis hubungan wilayah Indonesia dengan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 63,75, siklus II mendapat 78,75, dan pada siklus III menjadi 91,25.

3) Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Hasil tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan siswa dalam setiap mata pelajaran pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19
Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

No.	Mata Pelajaran	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	IPS	69,45	73,33	81,46
2.	PKn	73,5	80,83	81,67
3.	Bahasa Indonesia	71,3	74,3	80,67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20
Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa

No.	Mata Pelajaran	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	IPS	58,33%	87,5%	95,83%
2.	PKn	83,33%	91,67%	95,83%
3.	Bahasa Indonesia	62,5%	87,5%	91,67%

Berdasarkan hasil siklus III baik observasi guru maupun siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil dikarenakan semua indikator keberhasilan sudah tercapai.

B. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan dari data yang diperoleh, akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Berikut ini akan dipaparkan mengenai pembahasan tersebut:

1. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk meningkatkan pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah suatu model pembelajaran yang mana siswa sejak awal dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat *student centered.* PBM bertujuan agar siswa mampu memperoleh dan membentuk pengetahuannya secara efisien, kontekstual, dan terintegrasi. Model pembelajaran pokok dalam PBM berupa belajar dalam kelompok kecil, dengan sistem tutorial.[80]

Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku oleh peneliti, yaitu karena adanya permasalahan pada siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Dari jumlah 24 siswa hanya 11 siswa yang tuntas pada mata pelajaran IPS, 10 siswa tuntas mata pelajaran PKn, dan hanya 12 siswa yang tuntas mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang ini dikatakan cocok, karena dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) siswa tidak hanya mendengar dan menulis penjelasan dari guru. Akan

[80] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi,* 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran untuk berdiskusi dengan teman dan menganalisis suatu hubungan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

Pada kegiatan siklus I, siklus II, dan siklus III peneliti menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dalam proses pembelajaran. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum dikatakan berhasil karena terdapat adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III sebagai berikut:

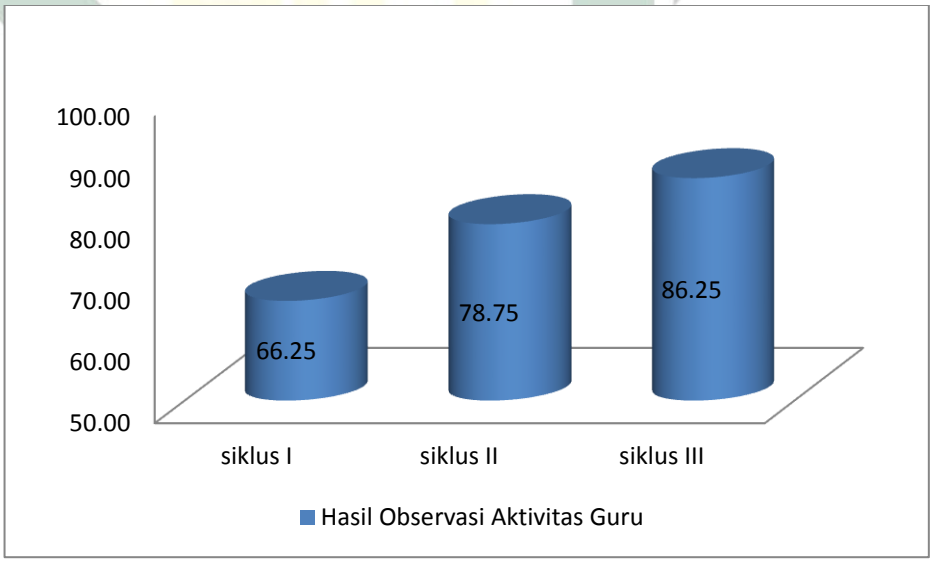

Diagram 4.1
Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I, siklus II, dan Siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai sebesar 66,25, hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80. Belum maksimalnya aktivitas guru pada siklus I disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu, guru dalam melakukan proses pembelajaran masih dengan suara yang kurang keras, menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa, dan kurang memberi penguatan pembelajaran. Sehingga siswa kurang paham seluruhnya apa yang dikatakan oleh guru di dalam kelas.

Pada siklus II kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 78,75. Namun hasil tersebut juga dapat dikatakan belum berhasil karena belum dapat mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80. Aktivitas yang masih menjadi kendala pada siklus II yaitu dalam melakukan refleksi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran. Dalam melakukan refleksi pada kegiatan siklus II, guru hanya menggunakan metode tanya jawab. Sehingga terlalu monoton dan kurang mendapat perhatian siswa, untuk itu perlu adanya variasi kegiatan refleksi agar dapat menarik perhatian siswa.

Pada siklus III diperoleh nilai 86,25, hasil tersebut mengalami peningkatan dari perbandingan hasil pada siklus II. Siklus III dikatakan sudah tuntas atau mencapai keberhasilan dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, karena sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus II. Dalam siklus III guru mampu melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Guru juga dapat menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan kebutuhan tiap individu. Dalam kegiatan diskusi, guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik. Serta dapat melakukan variasi penguatan baik secara verbal maupun non-verbal.

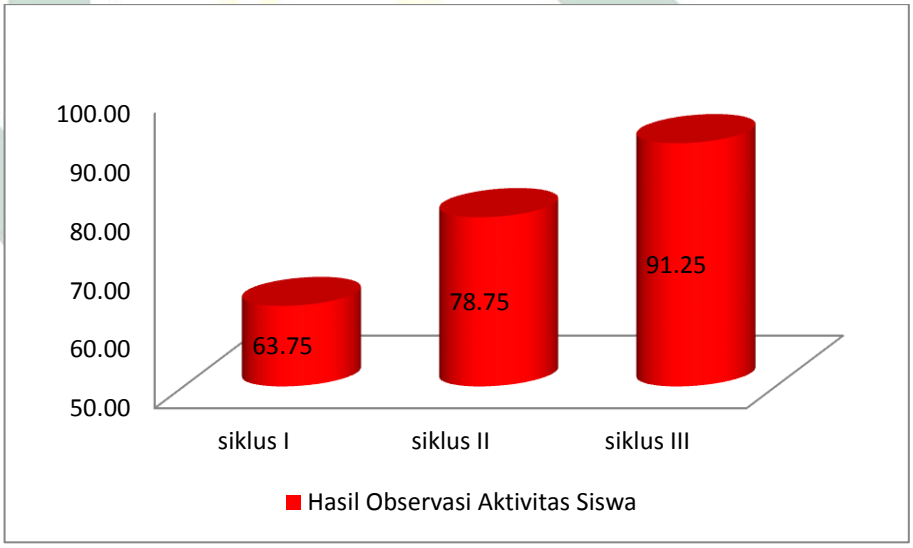

Diagram 4.2
Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siwa selama proses pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai sebesar 63,75, hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan yaitu 80. Pada proses pembelajaran siklus I, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Siswa juga belum terbiasa melakukan diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan melakukan presentasi. Sehingga pembelajaran masih kurang kondusif saat kegiatan diskusi. Sebagian besar siswa juga masih kurang paham dengan materi dan cara menganalisis hubungan kondisi wilayah Indonesia dan keragaman suku bangsa di Indonesia.

Pada siklus II kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 78,75. Namun hasil tersebut juga dapat dikatakan belum berhasil karena belum dapat mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran siklus II cukup baik. Siswa sudah mampu membaca bacaan "keragaman suku bangsa di Indonesia" secara cermat. Siswa juga mampu menyusun puzzle suku bangsa dengan teliti. Kemudian siswa juga dapat melakukan diskusi dengan baik dan partisipatif. Selain itu, siswa juga mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru. Akan tetapi pada kegiatan penutup hanya sebagian siswa saja yang dapat mengkiuti kegiatan refleksi.

Pada siklus III diperoleh nilai 91,25, hasil tersebut mengalami peningkatan dari perbandingan hasil pada siklus II. Siklus III dikatakan sudah tuntas atau mencapai keberhasilan dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, karena sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan yaitu 80. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran pada siklus III sangat baik. Siswa sudah mampu membaca bacaan "keragaman suku bangsa di Indonesia" secara cermat. Siswa juga mampu menyusun puzzle suku bangsa dengan teliti. Kemudian siswa juga dapat melakukan diskusi dengan baik dan partisipatif. Selain itu, siswa juga mampu mendengarkan dan menyimak dengan teliti semua informasi yang disampaikan guru.

2. Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.[81] Sedangkan Arikunto mendefinisikan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru.[82] Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II, sampai siklus III mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku mengalami peningkatan pada tiap siklusnya.

[81] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hal. 41
[82] *Ibid.*, hal. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini akan diuraikan hasil ketuntasan belajar siswa pada tiap siklusnya:

a. Pra siklus

Pada awal sebelum melakukan PTK di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang, diketahui bahwa hasil nilai pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku siswa masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa banyak yang masih di bawah KKM. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM pada mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku ada 11 siswa atau 45,833%, dan sisanya 13 siswa atau 54,167% belum memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Pada mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 10 siswa atau 41,67%, dan sisanya 14 siswa atau 58,33% belum memenuhi KKM. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 12 siswa atau 50%, dan sisanya 12 siswa atau 50% belum memenuhi KKM. Dari hasil tes pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dapat dilihat dari diagram berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

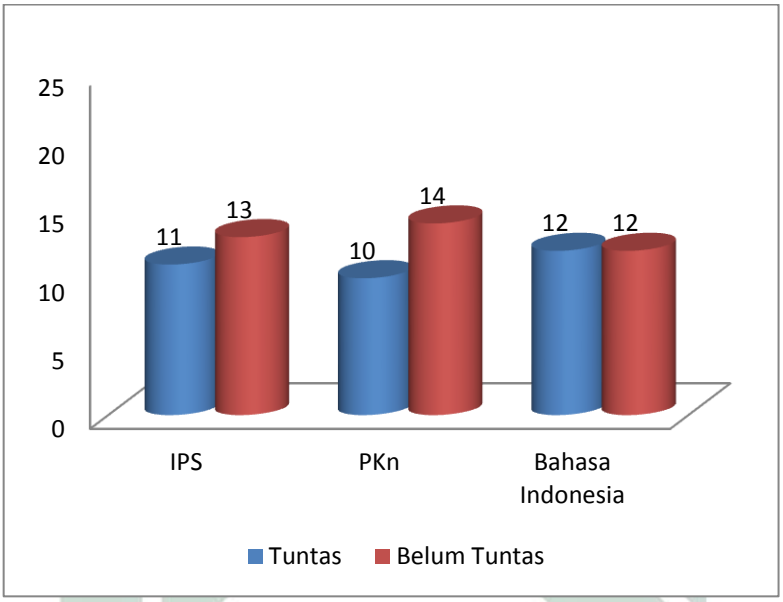

Diagram 4.3
Hasil Belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pra Siklus

b. Siklus I

Pada siklus I, peneliti menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang diperoleh siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan hasil pra siklus. Pada mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dari pra siklus yang memperoleh 45,833% menjadi 58,33%. Pada mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pra siklus yang memperoleh 41,67% menjadi 83,33%. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dari pra siklus yang memperoleh 50% menjadi 62,5%.

Berdasarkan KKM pada mata pelajaran IPS, PKn, dan Bahasa Indonesia yakni 70. Dapat diketahui pada mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku terdapat 14 siswa yang tuntas dan 10 yang belum tuntas. Pada mata pelajaran PKn pembelajaran 3 subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama terdapat 20 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku terdapat 15 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut ini:

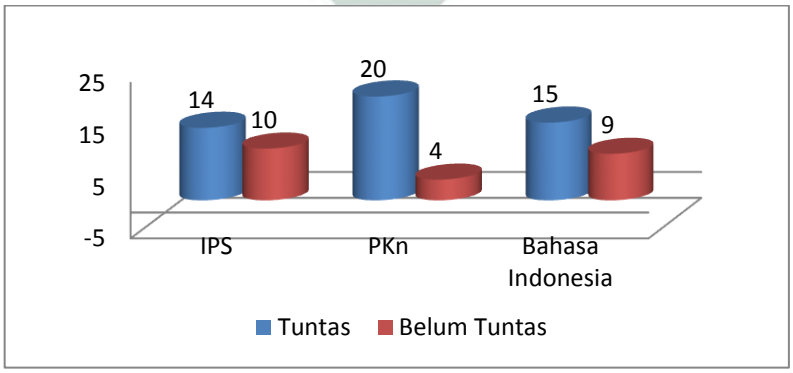

Diagram 4.4
Hasil Belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus II

Pada siklus II, hasil tes pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Dari jumlah 24 siswa, 21 siswa yang tuntas atau 87,5% mendapat nilai di atas KKM pada mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Pada mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dari 24 siswa, 22 siswa yang tuntas atau 91,67% mendapat nilai di atas KKM. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku terdapat 21 siswa yang tuntas atau 87,5% mendapat nilai di atas KKM. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas dan yang belum tuntas pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:

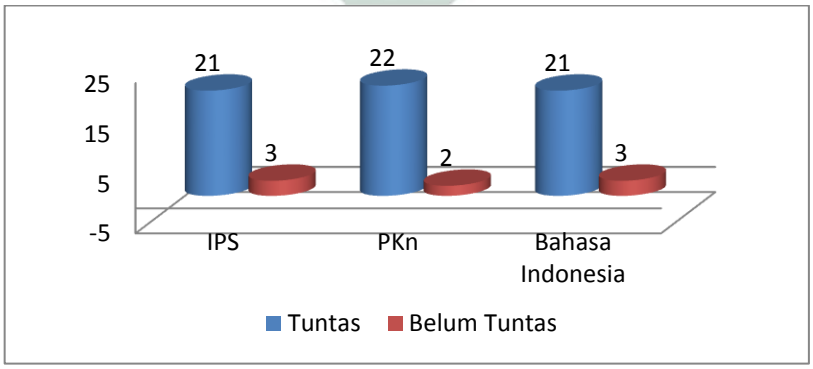

Diagram 4.5
Hasil Belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Siklus III

Pada siklus III, hasil tes pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh pada siklus III lebih baik dibandingkan dengan siklus II. Dari jumlah 24 siswa, 23 siswa yang tuntas atau 95,83% mendapat nilai di atas KKM pada mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Pada mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dari 24 siswa, 23 siswa yang tuntas atau 95,83% mendapat nilai di atas KKM. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku terdapat 22 siswa yang tuntas atau 91,67% mendapat nilai di atas KKM. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas dan yang belum tuntas pada siklus III dapat dilihat pada diagram berikut ini:

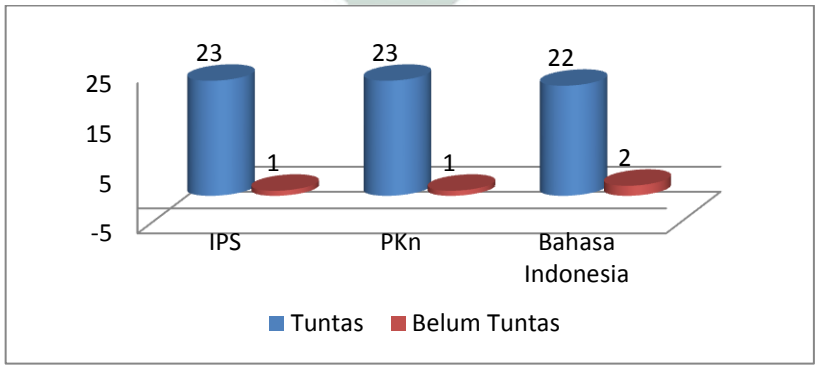

Diagram 4.6
Hasil Belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Siklus III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan tes pada pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari diagram berikut ini:

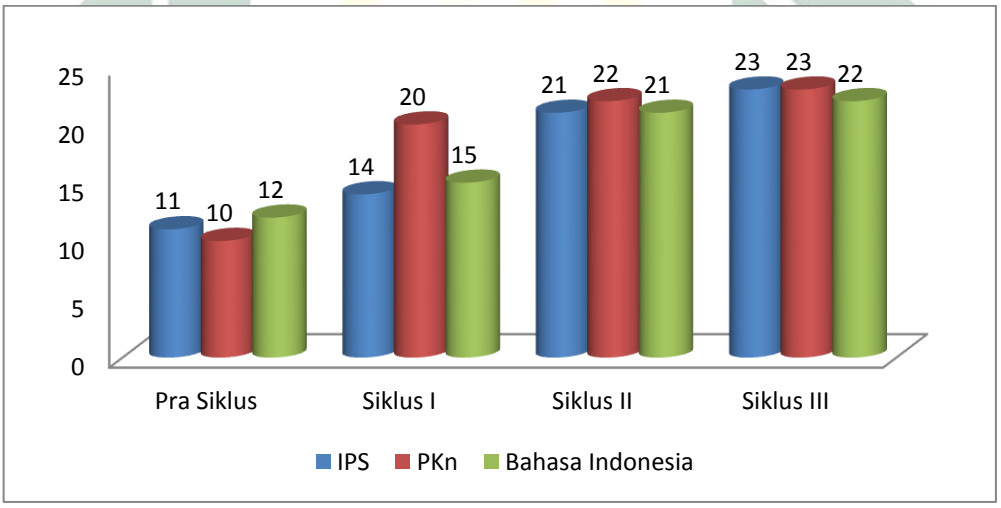

Diagram 4.7
Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku antara siklus I, siklus II, dan siklus III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari diagram di atas diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dibawah ini adalah tabel perbandingan keseluruhan setiap siklusnya:

Tabel 4.21
Hasil Perbandingan Peningkatan Setiap Siklusnya

No.	Kriteria Penilaian		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai Rata-Rata	IPS	67,21	69,45	73,33	81,46
		PKn	67,29	73,5	80,83	81,67
		Bahasa Indonesia	69,5	71,3	74,3	80,67
2.	Persentase Ketuntasan	IPS	45,833%	58,33%	87,5%	95,83%
		PKn	41,67%	83,33%	91,67%	95,83%
		Bahasa Indonesia	50%	62,5%	87,5%	91,67%
3.	Nilai observasi aktivitas siswa		-	63,75	78,75	91.25
4.	Nilai observasi aktivitas guru		-	66,25	78,75	86,25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

1. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I sebesar 66,25 (cukup), siklus II sebesar 78,75 (baik), dan menjadi 86,25 (sangat baik) pada siklus III. Begitupun dengan nilai hasil observasi siswa sebesar 63,75 (cukup) pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 78,75 (baik) dan menjadi 91,25 (sangat baik) pada siklus III. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa mampu menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan baik.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang setelah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Hal ini dapat dilihat dari nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata siswa mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada pra siklus sebesar 67,21 dengan prosentase 45,833%, pada siklus I menjadi 69,45 dengan prosentase 58,33%, pada siklus II menjadi 73,33 dengan prosentase 87,5%, dan meningkat menjadi 81,46 dengan prosentase 95,83% pada siklus III. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa mata pelajaran PKn pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada pra siklus sebesar 67,29 dengan prosentase 41,67%, pada siklus I menjadi 73,5 dengan prosentase 83,33%, pada siklus II menjadi 80,83 dengan prosentase 91,67%, dan meningkat menjadi 81,67 dengan prosentase 95,83% pada siklus III. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran tematik subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada pra siklus sebesar 69,5 dengan prosentase 50%, pada siklus I menjadi 71,3 dengan prosentase 62,5%, pada siklus II menjadi 74,3 dengan prosentase 87,5%, dan meningkat menjadi 80,67 dengan prosentase 91,67% pada siklus III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), ada beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) harus disesuaikan dengan KI, KD, dan Indikator yang akan dicapai siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) memerlukan persiapan yang matang agar pembelajaran berjalan dengan baik. Guru harus mempersiapkan komponen-komponen yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi dapat menunjang pembelajaran agar lebih optimal.
4. Dalam penerapan pembelajaran tematik hendaknya guru dapat menggunakan berbagai strategi/metode/media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Agar pembelajaran dapat lebih bervariasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* (Bandung: Alfabeta).

Andriani dkk. 2013. *Jurnal Kreatif Tadulako Online.* "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda di Kelas IV SDN I Ogowele". Vol. 5 No. 5.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *dasar-dasar EVALUASI PENDIDIKAN.* (Jakarta: Bumi Aksara).

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching : Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan,* (Jakarta: Rajawali Pers).

Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* (Jakarta: Rineka Cipta).

Djamarah dan Azwar Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Gaung Persada).

Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: GP Press Group)

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia)

Hasil nilai kegiatan pembelajaran 3 subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Kelas IV Hambali. Senin 02 Oktober 2017. di MI Mambaul Ulum Megaluh Jombang. 17.00 WIB.

Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik.* (Jakarta: RajaGrafindo Persada).

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru.* (Jakarta: Rajawali Pers)

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Taksonomi Kognitif*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya)**.**

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mardalis. 2006. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara)

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru.* (Jakarta: Gaung Persada).

Nadlir, perkuliahan mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas semester 6

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).

Ridwa. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* (Bandung: Alfabeta).

Rustini, Tin. 2008. *Jurnal Pendidikan Dasar*. "Penerapan Model Problem Solving untuk Meningkatkan Pengembangan Potensi Berpikir Siswa dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*". Jurnal Pendidikan Dasar*. Nomor: 10.

Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana).

Saputri, Mayang dkk. 2014. "Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar", Laporan Penelitian. (Bandar Lampung: Universitas Lampung).

Shoimin,Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia).

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya).

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset).

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Bandung).

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta).

Suhanda. 2017. Skripsi: "*Pengaruh Pemberian Penguatan dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas VIII SMP Negeri 2 Anak Tuha Lampung Tengah".(Bandar Lampung: Universitas Lampung).

Sunaryo, Yoni. 2014. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan.* "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematika Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya". Vol. 1 No. 2. artikel 5.

Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA).

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP.* (Jakarta: Kencana)

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 melalui PP nomot 19 tahun 2005.

Usman, Moh. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).

W, Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* (Jakarta: PT Grafindo).

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* (Jakarta: Bumi Aksara).

Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Wirastra, Matinu Bayu. Guru Kelas 4 MI Mambaul Ulum Megaluh. Wawancara Pribadi. Jombang, 2 Oktober 2017.

Yuliawati, Fitri dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id